

RENJA PERUBAHAN TAHUN 2019



**DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
PROVINSI SULAWESI SELATAN
MAKASSAR 2019**

KATA PENGANTAR

Pujisyukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga dapat diselesaikannya “**Rencana Kerja Perubahan Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2019**” sebagai acuan dalam perencanaan pelaksanaan program kegiatan dan penyusunan KUPA PPAS Tahun 2019.

Rencana Kerja Perubahan ini disusun untuk menjadi acuan dalam merencanakan dan merumuskan program dan kegiatan pembangunan kelautan dan perikanan tahun 2019 dan menjadi kontribusi terhadap pembangunan di Provinsi Sulawesi Selatan terutama pada sektor perikanan dan kelautan. Segala dukungan dari semua pihak sangat diharapkan, baik dari stakeholder dan instansi terkait lainnya dalam mensukseskan pembangunan kelautan dan perikanan Sulawesi Selatan. Rencana Kerja (Renja) Perubahan Tahun 2019 terdiri dari Pendahuluan, Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja OPD Tahun lalu, Tujuan, Sasaran yang menggambarkan pencapaian Rencana Strategis, Dana Indikatif beserta sumbernya serta prakiraan maju berdasarkan pagu indikatif sumber dana yang dibutuhkan untuk menjalankan program dan kegiatan pada anggaran perubahan.

Atas segala masukan dan sumbangan pemikiran semua pihak sehingga dokumen Rencana Kerja perubahan ini dapat terselesaikan, disampaikan terimakasih dan penghargaan yang tinggi. Semoga Renja ini bermanfaat bagi kemajuan dan perkembangan pembangunan kelautan dan perikanan di Provinsi Sulawesi Selatan.

Makassar, Agustus 2019
KEPALA DINAS
KELAUTAN DAN PERIKANAN
PROVINSI SULAWESI SELATAN



Ir. SULKAF S LATIEF, MM.
Pangkat : Pembina Utama Muda
Nip. 196304241989031010



DAFTAR ISI

HalamanJudul	Halaman
A. KATA PENGANTAR	i
B. DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. LatarBelakang.....	1
1.2. LandasanHukum.....	2
1.3. MaksuddanTujuan.....	4
1.4. SistematikaPenulisan.....	5
BAB II HASIL EVALUASI PELAKSANAAN RENJA TAHUN LALU.....	7
2.1. EvaluasiPelaksanaanRenjaTahunLaludanCapaianRenstra.....	7
2.2. AnalisisKinerjaPelayananPerangkat Daerah.....	15
2.3. Isu-IsuPentingPenyelenggaraanTugasdanFungsi PD.....	19
2.4. Review TerhadapRancanganAwal RKPD.....	21
2.5. PenelaahanUsulan Program danKegiatanMasyarakat.....	23
BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN.....	29
3.1. TelaahanTerhadapKebijakanNasional.....	29
3.2. TujuandanSasaranRencanaKerjaPerangkat Daerah.....	30
3.3. Program danKegiatan.....	39
BAB IV RENCANA KERJA PERUBAHAN DAN KEGIATAN TAHUN 2019	
BAB V PENUTUP.....	40



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan kelautan dan perikanan yang dilaksanakan dari tahun ke tahun telah memperlihatkan pertumbuhan yang positif terhadap pembangunan di Sulawesi Selatan, namun disadari bahwa pembangunan perikanan yang dicapai sampai saat ini belum maksimal sesuai yang diharapkan.

Rendahnya tingkat produktivitas usaha yang menyebabkan produksi dan mutu rendah serta tidak berkembangnya produk olahan adalah penyebab rendahnya tingkat keberhasilan perikanan di Sulawesi Selatan. Kedepan usaha Perikanan dan Kelautan Sulawesi Selatan akan menjadi usaha perikanan yang berproduktivitas tinggi dan komoditinya memiliki daya saing yang tinggi baik pasar dalam negeri maupun pasar ekspor. Dengan komitmen ini, Perikanan dan Kelautan Sulawesi Selatan secara optimal akan mampu memberi dukungan untuk pembangunan di Sulawesi Selatan dan Nasional.

Ada beberapa alasan yang dapat memberi pertimbangan terhadap hal tersebut di atas yaitu (1) Sektor Perikanan Budidaya kedepan akan melaju dengan tingkat permasalahan tinggi, Sektor Perikanan Tangkap pertumbuhannya cenderung mendatar, (2) Adanya Gerakan Peningkatan Produksi Komoditas terhadap komoditi unggulan seperti udang, rumput laut dan tuna sebagai wujud dari Revitalisasi Perikanan dan Kelautan, (3) semakin bergairahnya masyarakat pembudidaya udang dan rumput laut untuk berusaha karena lingkungan sumberdaya perikanan yang mendukung, (4) adanya tren dukungan kebutuhan akan semakin besar sehingga ada jaminan pasar.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan telah memberikan sembilan (9) arah baru tujuan pengelolaan perikanan yaitu: (1) Meningkatkan taraf hidup nelayan kecil dan pembudidaya kecil, (2) Meningkatkan penerimaan dan devisa Negara, (3) Mendorong perluasan kesempatan kerja, (4) Meningkatkan ketersediaan dan konsumsi sumber protein



ikan, (5) Mengoptimalkan pengelolaan pembudidayaan ikan, (6) Meningkatkan produktivitas, mutu, nilai tambah dan daya saing, (7) Meningkatkan ketersediaan bahan baku untuk industri pengolahan ikan, (8) Mencapai, pemanfaatan sumberdaya ikan, lahan pembudidayaan, lingkungan sumberdaya ikan secara optimal, dan (9) Menjamin kelestarian sumberdaya ikan, lahan pembudidayaan ikan dan tata ruang.

Dalam mendukung pencapaian sasaran RPJMD Propinsi periode 2018-2023 disusun program dan kegiatan prioritas yang dilaksanakan secara bersama-sama yang saling terkait dan saling memperkuat satu dengan lainnya. Keberhasilan pelaksanaan satu agenda juga turut menentukan keberhasilan agenda lainnya sehingga untuk mendukung pencapaian sasaran pembangunan jangka menengah maka setiap tahun kebijakan yang tertuang dalam setiap agenda RPJMD dijabarkan ke dalam dokumen Rencana Kerja Pembangunan Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan sebagai dokumen yang sifatnya lebih operasional dan memuat tema RKPD Provinsi Sulawesi Selatan, Program Strategis serta lampiran yang berisi daftar program dan kegiatan prioritas serta pagu anggarannya yang sifatnya indikatif. Pada Rencana Kerja Perubahan tahun 2019 diarahkan sebagai upaya untuk memenuhi pencapaian sasaran Renstra dan RPJMD yang sampai pada triwulan II berdasarkan evaluasi belum mencapai target sasaran sehingga untuk penyempurnaan dari pelaksanaan program yang telah dilaksanakan dalam triwulan I dan II dimana titik berat pembangunan tahun 2019 diarahkan pada upaya peningkatan kualitas pelayanan operasional kantor dan laboratorium, peningkatan produksi perikanan dan bibit, pengembangan dan pembinaan pelabuhan perikanan di Sulawesi Selatan serta peningkatan pengawasan Illegal Fishing di wilayah perairan Sulawesi Selatan.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Rencana Kerja Perubahan 2019 adalah, (1) untuk menyiapkan rumusan kebijakan dan program strategis dengan skala prioritas yang lebih terarah dan sesuai dengan indikator perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan, (2) sebagai acuan pelaksanaan pembangunan bidang Perikanan dan Kelautan Sulawesi Selatan dalam rangka mendukung Rencana



Strategis Provinsi Sulawesi Selatan yang tertuang dalam RKPD tahun 2019 (sesuai pasal 21 ayat (3) UU Nomor 25 tahun 2008). Dalam dokumen ini memperlihatkan arah dan prioritas kebijakan yang akan ditempuh dengan melihat hasil evaluasi capaian kinerja pembangunan triwulan I dan II dengan tujuan memperhatikan dan mensinergikan beberapa hal yaitu:

- a) Arah dan Kebijakan Rencana Kerja Pembangunan Daerah
- b) Program prioritas dan sasaran utama kegiatan prioritas.
- c) Indikator Kinerja yang ingin dicapai khususnya indikator sasaran (target yang ingin dicapai)
- d) Efisiensi alokasi belanja barang dan jasa dalam rangka mengoptimalkan belanja langsung

C. Dasar Pertimbangan Perubahan

Dasar hukum yang memuat ketentuan secara langsung terkait dengan penyusunan Perubahan Rencana Kerja Pembangunan Kelautan dan Perikanan tahun 2019 antara lain adalah :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
4. Peraturan Daerah Propinsi Sulawesi Selatan Nomor 10 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Pemerintah Propinsi Sulawesi Selatan, (Lembaran Daerah Propinsi Sulawesi Selatan Tahun 2008 Nomor 243); C



5. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 2 Tahun 2010 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2010, Nomor2);
6. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2018-2023(LembaranDaerahProvinsiSulawesiSelatanTahun2019Nomor1);
7. Keputusan Gubernur Nomor .. Tentang Penetapan Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah Lingkup Provinsi Sulawesi Selatan Tahun2018-2023;

Dasar pertimbangan perubahan Rencana Kerja Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2019 sebagai berikut :

- a) Keadaan yang mengakibatkan penambahan belanja, penambahan atau pengurangantargetkinerjadanpagukegiatan.
- b) Percepatan pelaksanaan programPrioritas
- c) Meningkatkankualitaspelayanandanpembinaankepadamasyarakat.
- d) Memperbaiki sistem pelayanan publik agar masyarakat merasa puasatas pelayanan yangdiberikan.

Berdasarkan pertimbangan tersebut diatas, agar dapat mencapai sasaran strategis dan arah kebijakan pembangunan daerah tahun 2019 yang termuat dalam RPJMD Propinsi Sulawesi Selatan Tahun 2018 – 2023 maka perlu dilakukan penyesuaian dan sinkronisasi perencanaan pembangunan Kelautan dan Perikanan tahun 2018 – 2023, maka perubahan rencana kerja tahun 2019 akan dibahas pada BabIII.

D. SistematikaPenulisan

Sistematika Dokumen Perubahan Renja terdiri, yaitu sebagaiberikut :

BAB IPendahuluan

berisi uraian mengenai latar belakang penyusunan Rencana Kerja, landasan hukumatau peraturan perundang-undangan yang melatarbelakangi penyusunan Rencana Kerja Perubahan, penjelasan mengenai maksud dan tujuan, serta sistematika bahasan tiap bab dalam Rencana Kerj

BABIIHasil EvaluasiHasilPelaksanaanRenjasampaidenganTriwulanIITahun 2019

Mendiskripsikan kedudukan program dan kegiatan tahun sebelumnya (tahun n-2) dan perkiraan capaian tahun berjalan (tahun n-1) dikaitkan dengan capaian target rentra SKPD berdasarkan realisasi program dan kegiatan pelaksanaan renja SKPD. Analisis Kinerja Pelayanan SKPD. Isu-isu penting menyelenggaraan tugas dan fungsi SKPD. Review terhadap rancangan Awal RKPD. Penelaahan usulan program dan kegiatan Masyarakat

BAB IIITujuan, Sasaran, Program Dan Kegiatan

RENJA PERUBAHAN 2019

Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan



Telaahan terhadap kebijakan nasional dan prioritas pembangunannasional yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi SKPD, Tujuan dan sasaran renja, Program dan Kegiatan dan kebutuhan dana/pagu

BAB IV Rencana Kerja Dan Pendanaan Perangkat Daerah

BAB V Penutup



BAB II**HASIL EVALUASI PELAKSANAAN
RENJA DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN****A. Evaluasi Pelaksanaan Renja (Tahun 2019 hingga Triwulan II)**

Rencana Kerja Perubahan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan disusun berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Renja Tahun 2019 Triwulan II dan identifikasi faktor-faktor yang mendukung pencapaian target maupun hambatan/kendala yang menyebabkan pencapaian target per triwulan belum tercapai. Evaluasi kinerja didasarkan penjabaran dari sasaran strategis Renstra Dinas Kelautan dan Perikanan Periode 2018-2023 yaitu Sasaran Strategis Program, Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Kunci sesuai Permendagri No 86 Tahun 2017 :

- a. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja jangka pendek tahun 2019

RENJA PERUBAHAN 2019

Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan



TABEL 2.1
TUJUAN, SASARAN, DAN INDIKATOR KINERJA JANGKA PENDEK TAHUN 2019

No	Tujuan	Sasaran dan Program	Indikator Sasaran	Target Kinerja dan Realisasi Sasaran Pada Tahun			
				Target 2018	Realisasi 2018	Target 2019	Realisasi 2019 Triwulan 2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Meningkatkan produksi dan nilai tambah produk perikanan yang berdaya saing	Sasaran : Meningkatnya produksi perikanan dengan menambah jumlah faktor produksi dan produktivitas produksi	Produksi Perikanan (ton)	4,906,672.70	3,953,493.20	5,117,387.52	1.984.300
			Produksi perikanan kelompok nelayan (ton)			80,010.21	24.003
			Kontribusi PDRB Perikanan	8.60%	8.40%	8.60%	8.30 %
			Cakupan Bina Kelompok Nelayan			23.91 %	0,72%
		Program : PROGRAM HILIRISASI PERIKANAN (Prioritas) PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI KELAUTAN DAN PERIKANAN	Nilai Hilirisasi Produksi Perikanan (Prioritas) Rp. Trilyun	-	-	18.85	10.37
			Jumlah produksi perikanan tangkap (ton)	307,144.70	366,540.70	369,365.0	170,820.00
			Jumlah Produksi Perikanan Budidaya (ton)	4,599,528.0	3,568,952.60	4,656,858.0	1,813,570.00
			Jumlah produksi garam rakyat (ton)	177,887.0	86,712.70	91,176.69	290

RENJA PERUBAHAN 2019

Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan



No	Tujuan	Sasaran dan Program	Indikator Sasaran	Target Kinerja dan Realisasi Sasaran Pada Tahun			
				Target 2018	Realisasi 2018	Target 2019	Realisasi 2019 Triwulan 2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2	Meningkatkan produksi dan nilai tambah produk perikanan yang berdaya saing	Meningkatnya konsumsi ikan dan daya saing produk kelautan dan perikanan	Konsumsi Ikan kg/kap/th	46.50	56.30	57.02	-
			Kontribusi Ekspor Perikanan (%)	8,6	-	8.8 %	5.30%
		Program : PROGRAM PENERAPAN MUTU, PENGEMBANGAN USAHA DAN DAYA SAING	Volume ekspor produk KP	164,945.00	130,623.10	143,685.41	73,847.60
			Nilai ekspor produk KP	353,427.00	340,390.40	374,429.44	152,540.00
			Jumlah Produksi Olahan Konsumsi dan Non Konsumsi			26,931.21	
3	Meningkatkan produksi dan nilai tambah produk perikanan yang berdaya saing	Meningkatnya kesejahteraan masyarakat pelaku usaha kelautan dan perikanan	Nilai Tukar Nelayan (NTN)	104.10	107.80	108.10	108.41
		Program : PROGRAM PENGAWASAN, KONSERVASI, PENATAAN DAN REHABILITASI PESISIR DAN LAUT	Cakupan Jumlah Sarana dan Prasarana Yang Tersedia di Wilayah Pesisir dan Pulau Pulau Kecil	-	-	20%	5.85%

RENJA PERUBAHAN 2019

Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan



No	Tujuan	Sasaran dan Program	Indikator Sasaran	Target Kinerja dan Realisasi Sasaran Pada Tahun			
				Target 2018	Realisasi 2018	Target 2019	Realisasi 2019 Triwulan 2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
4	Meningkatkan kelestarian dan kualitas lingkungan sumberdaya kelautan dan perikanan	Meningkatnya kelestarian dan pengendalian pemanfaatan sumberdaya alam kelautan dan perikanan	Rasio kawasan lindung perairan terhadap total luas perairan teritorial	-	-	20 %	1.57%
			Proporsi tangkapan ikan yang berada dalam batasan biologis yang aman	-	-	49.66%	22.97%
		Program : PROGRAM PENGAWASAN, KONSERVASI, PENATAAN DAN REHABILITASI PESISIR DAN LAUT	Cakupan luas kawasan konservasi perairan yang dikelola secara berkelanjutan % Penurunan tindakan IUU Fishing	101.43 -	93,89 -	941,210.88 9.83	674.114,42 -
1	Meningkatkan Akuntabilitas Perangkat Daerah	Sasaran : Meningkatkan akuntabilitas kinerja, perencanaan dan pengelolaan keuangan perangkat daerah	Nilai Sakip OPD (%)	80,82	80,82	80.85	-
			Rata-rata Capaian Kinerja Perangkat Daerah (Evaluasi Dokumen Perencanaan) (%)		79.46	95	36.66
			% ASN Nilai SKP Kategori Baik	80	80	82	-
		Program : PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	% Pemenuhan administrasi perkantoran	100%	99.50%	100%	35.57%
		PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	% Pemenuhan sarana prasarana perkantoran	-	-	100%	15.77%

RENJA PERUBAHAN 2019

Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan



No	Tujuan	Sasaran dan Program	Indikator Sasaran	Target Kinerja dan Realisasi Sasaran Pada Tahun			
				Target 2018	Realisasi 2018	Target 2019	Realisasi 2019 Triwulan 2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		PROGRAM PENINGKATAN PERENCANAAN, PENGANGGARAN DAN EVALUASI KINERJA PROGRAM PENINGKATAN DISIPLIN DAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	% Keterpenuhan dokumen perencanaan, penganggaran dan pelaporan kinerja tepat waktu % ASN berkinerja sangat baik	- -	- -	100% 100%	45.74% -



b. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Evaluasi kinerja yang didasarkan pada Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan sasaran sebagai berikut :

Sasaran : Meningkatnya akuntabilitas kinerja, perencanaan dan pengelolaan keuangan perangkat daerah

Untuk mencapai sasaran diatas maka terdapat 2 strategi yaitu 1) penguatan kapasitas aparatur dalam perencanaan dan pengelolaan 2) ketersediaan dukungan operasional kegiatan . Program kegiatan yang dominan terhadap pencapaian sasaran tersebut yaitu program Pelayanan Administrasi Perkantoran, Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur, Program Peningkatan Perencanaan, Penganggaran Dan Evaluasi Kinerja, Program Peningkatan Disiplin Dan Kapasitas Sumber Daya Aparatur. Indikator kinerja utama yang terkait dengan peningkatan kontribusi sektor perikanan adalah seperti pada tabel 2.2.

Tabel 2.2
IKU terkait meningkatnya akuntabilitas kinerja, perencanaan dan pengelolaan keuangan perangkat daerah

NO	SASARAN	INDIKATOR	TARGET KINERJA PADA TAHUN KE -		REALISASI KINERJA		CAPAIAN (%)		KETERANGAN
			2018	2019	2018	2019	2018	2019 (TW 1)	
1.1	Sasaran : Meningkatnya akuntabilitas kinerja, perencanaan dan pengelolaan keuangan perangkat daerah	Ni lai Sakip OPD (%)	80,82	80.85	80,84	-	100,02	-	Akhir tahun 2019 baru ada realisasi kinerja
		Rata-rata Capaian Kinerja Perangkat Daerah(Evaluasi Dokumen Perencanaan) (%)	95	95	93,04	-	100	-	
		% ASN Nilai SKP Kategori Baik	80	82	99	-	123,75	-	

a. Sasaran : Meningkatnya produksi perikanan dengan menambah jumlah faktor produksi dan produktivitasproduksi

Sasaran ini didukung ole Program Program Hilirisasi Perikanan, Program Peningkatan Produk Kelautan dan Perikanan dimana program Hilirisasi adalah program kelompok prioritas (KP) yang diarahkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi provinsi Sulawesi Selatan dimana indikatornya fokus pada nilai hilirisasi produk.Program ini diarahkan untuk peningkatan produksi dan optimalisasi hilirisasi produk untuk mendukung program prioritas Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan sesuai dengan RPJMD Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2018-2023 yaitu Pengembangan Hilirisasi Komoditas Unggulan dengan melakukan Diseminasi teknologi dan Inovasi baik pada



pengembangan perikanan budidaya, perikanan tangkap, pengembangan usaha garam dan pengembangan usaha pengolahan sampai tahun 2018. Adapun tujuan program adalah (1) Peningkatan Pendapatan, (2) Penyerapan Tenaga Kerja melalui usaha perikanan budidaya. Selain itu komoditas udang, bandeng dan rumput laut tetap menjadi komoditas unggulan sehingga perlu digalakkan dalam rangka peningkatan produksi budidaya. Sasaran produksi yang dicapai pada tahun awal kondisi yakni tahun 2018, sebesar 3.568.952 ton dan perikanan tangkap sebesar 366.540,6 ton. Peluang pengembangan perikanan tangkap dimanfaatkan seoptimal mungkin dengan melakukan pengelolaan pelabuhan perikanan yang tersebar di 19 kabupaten/kota dengan memfasilitasi pelayanan kepada nelayan baik skala besar maupun skala kecil dengan memperhatikan aspek kualitas mutu dan higienisasi sarana prasarana pelabuhan perikanan. Pengembangan usaha garam juga menjadi prioritas pada program hilirisasi perikanan dimana input produksi memberikan dampak hasil yang cukup menjanjikan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah. Potensi pengembangan berada pada 4 kabupaten yaitu kabupaten Jeneponto, kabupaten Takalar, kabupaten Pangkep dan kabupaten Kepulauan Selayar. Adapun optimalisasi pengembangan dengan menyediakan fasilitas prasarana seperti gudang garam kapasitas 1000 ton, penerapan geomembran, integrasi lahan minimum 15 Ha per lokasi PUGAR dan pemberdayaan masyarakat pengembang usaha garam.

Tabel 2.3
IKU terkait Meningkatnya produksi perikanan dengan menambah
jumlah faktor produksi dan produktivitas produksi

NO	TUJUAN DAN SASARAN	INDIKATOR	TARGET KINERJA PADA TAHUN KE -		REALISASI KINERJA		CAPAIAN (%)		KETERANGAN
			2018	2019	2018	2019	2018	2019 (TW 1)	
2.1	Sasaran : Meningkatnya produksi perikanan dengan menambah jumlah faktor produksi dan produktivitas produksi	Produksi Perikanan (ton)	4.713.545,9	5.117.387,52	3.935.493	2.064.884	83,49	40,35	
		Produksi perikanan kelompok nelayan (ton)	79.177,84	80.010.21	173.412	-	219,01	-	Data belum masuk
		Kontribusi PDRB Perikanan (%)	8,6	8,6	8,4	-	97,67	-	
		Cakupan Bina Kelompok Nelayan (%)	24,94	30,18	16,23	-	65,08		

b. Sasaran : Meningkatnya konsumsi ikan dan daya saing produk kelautan dan perikanan

Tahun 2018 konsumsi ikan meningkat mencapai 56,3 kg/kap dan di tahun 2019 konsumsi ikan di Sulawesi Selatan diharapkan dapat mencapai 56,74 kg/kap. Sedangkan pencapaian konsumsi ikan nasional pada tahun 2018 telah mencapai 50,69 kg/kap (Data Susenas) dan KKP menargetkan pencapaian konsumsi ikan untuk tahun 2019 sebesar 54,49 kg/kap. Hal ini menggambarkan bahwa produk perikanan untuk dikonsumsi tersedia dan cukup baik yang berasal dari kegiatan penangkapan ikan maupun budidaya. Selain itu,



peningkatan capaian rata-rata konsumsi ikan perkapita Sulawesi Selatan tersebut juga menggambarkan bahwa pelaksanaan kebijakan dan kampanye Gemar Makan Ikan memberikan hasil yang signifikan.

Tabel 2.4

IKU terkait Meningkatnya konsumsi ikan dan daya saing produk kelautan dan perikanan

NO	TUJUAN DAN SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR	TARGET KINERJA PADA TAHUN KE -		REALISASI KINERJA		CAPAIAN (%)		KETERANGAN
				2018	2019	2018	2019	2018	2019	
2.2	Sasaran : Meningkatnya konsumsi ikan dan daya saing produk kelautan dan perikanan		Konsumsi Ikan kg/kap/th	53,00	53,60	56,30	-	106,22	-	Akhir tahun 2019 baru ada realisasi kinerja
			Kontribusi Ekspor Perikanan (%)	5,37	5,63	6,28	-	116,95	-	2019 Data belum masuk

Sasaran : Meningkatnya kesejahteraan masyarakat pelaku usaha kelautan dan perikanan

Pada tahun 2018 telah diupayakan perbaikan sarana dan prasarana di daerah-daerah pesisir dalam rangka mendukung peningkatan produksi dan pendapatan masyarakat pesisir, sehingga kemajuan akses masyarakat yang berada di pulau-pulau dan wilayah pesisir terhadap pembangunan dapat berkembang lebih baik. Perbaikan-perbaikan meliputi tambatan perahu. Pada tahun 2019 ditargetkan cakupan Jumlah sarana dan prasarana yang tersedia di wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil % telah mencapai 20% sampai akhir anggaran tahun 2019. Begitu strategis dan tingginya potensi bahari yang dimiliki Sulawesi Selatan, menjadi hal penting bagaimana daerah ini dapat memberdayakan desa pesisir yang tersebar di beberapa kabupaten/kota sehingga berdampak pada pencapaian Nilai Tukar Nelayan. Berdasarkan hasil perhitungan BPS, NTN pada tahun 2018 telah mencapai 107,80 diharapkan tahun 2019 dapat mencapai peningkatan.

Tabel 2.5

IKU terkait Meningkatnya kesejahteraan masyarakat pelaku usaha kelautan dan perikanan

NO	TUJUAN DAN SASARAN	INDIKATOR	TARGET KINERJA PADA TAHUN KE -		REALISASI KINERJA		CAPAIAN (%)		KETERANGAN
			2018	2019	2018	2019	2018	2019	
2.3	Sasaran : Meningkatnya kesejahteraan masyarakat pelaku usaha kelautan dan perikanan	Nilai Tukar Nelayan (NTN)	106,30	107,79	107,8	-	103,5	-	2019 Data belum masuk



Sasaran : Meningkatnya kelestarian dan pengendalian pemanfaatan sumberdaya alam kelautan dan perikanan

Dalam mencapai sasaran meningkatnya kualitas lingkungan dan sumber daya kelautan dan perikanan, telah dilaksanakan identifikasi potensi sumber daya wilayah pesisir, laut, dan pulau-pulau kecil, identifikasi kawasan konservasi laut, pembudidayaan *mangrove fisheries*, penataan ruang wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil, pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan serta penegakan hukum dalam tindak pelanggaran pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan. Indikator ini didukung dengan Program Pengawasan, konservasi, penataan dan rehabilitasi pesisir dan laut dimana dilakukan pengawasan untuk penerapan IUU Fishing sehingga diharapkan proporsi tangkapan ikan dapat mencapai batas yang diijinkan agar sumberdaya ikan tidak berkurang. Demikian juga pada kawasan lindung dan perairan juga dilakukan penataan dan rehabilitasi sehingga rasio kawasan lindung dapat terjaga .

Tabel 2.6
IKU terkait Meningkatnya kelestarian dan pengendalian pemanfaatan sumberdaya alam kelautan dan perikanan

NO	TUJUAN DAN SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR	TARGET KINERJA PADA TAHUN KE -		REALISASI KINERJA		CAPAIAN (%)		KETERANGAN
				2018	2019	2018	2019	2018	2019	
3.1	Sasaran : Meningkatnya kelestarian dan pengendalian pemanfaatan sumberdaya alam kelautan dan perikanan		Rasio kawasan lindung perairan terhadap total luas perairan teritorial (%)	0,24	0,26	1,01	-	420,33	-	2019 Data belum masuk
			Proporsi tangkapan ikan yang berada dalam batas biologis yang aman (%)	48,85	49,10	48,92	-	100,14	-	2019 Data belum masuk

Implikasi capaian IKU terhadap Renstra

Pertumbuhan ekonomi pada sektor perikanan melaju secara perlahan seiring dengan meningkatnya produksi perikanan. Sub sektor perikanan ini terus ditumbuh kembangkan dengan sasaran pembangunan diantaranya; konsumsi ikan dalam negeri, memperoleh devisa dengan cara ekspor hasil tangkapan, menyediakan bahan baku perikanan, kesejahteraan nelayan dan menyerap tenaga kerja.

Peranan sektor perikanan cukup penting dalam perekonomian di Provinsi Sulawesi Selatan. Pada tahun 2018 sektor perikanan memberikan kontribusi sebesar 35,0% terhadap PDRB Pertanian, kehutanan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan, dari target sebesar 38,87 % dengan nilai rupiah sebesar Rp. 3,09 Trilyun, kemudian target tahun 2019 sebesar 41,94 %



dengan realisasi capaian sampai triwulan II tahun 2019 sebesar 36,9% (*Data masih sementara*) atau dengan kontribusi nilai Rp.8,3 Milyar. Sektor perikanan merupakan pemberi kontribusi ketiga pada sektor pertanian, setelah sub sektor tanaman bahan makan, tanaman perkebunan, perternakan dan hasil-hasilnya sertakehutan.

Berkembangnya sub sektor ini berdampak pada pertumbuhan perekonomian daerah dimana pengembangan sub sektor perikanan di Provinsi Sulawesi Selatan diharapkan dapat mendukung peningkatan PDRB Sulawesi Selatan sehingga secara tidak langsung akan menaikkan kesejahteraan yang tercermin dari pendapatan rumah tangga perikanan pertahun. Dengan bertambahnya sarana dan prasarana perikanan, maka akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan produksi perikanan dan nilai produksi perikanan, sehinggadarisemuasektor, perikanan harus menjadi sektor unggulan untuk jangka waktu pendek, menengah maupun panjang.

Dari tabel 2.2 dapat dilihat bahwa perkembangan produksi perikanan pada tahun 2018 telah melampaui target yaitu dari target 4,906,672.70 ton dan realisasi sebanyak 3,953,493.20 ton, dan diharapkan pada tahun 2019 dengan target produksi sebesar 5,117,387.52 .ton dan sampai realisasi triwulan II telah mencapai 1.984.300 ton (*Data sangat sementara*) diharapkan produksi dapat melaju dengan cepat hingga sampai triwulan IV.

Pada tahun 2018 telah diupayakan perbaikan sarana dan prasarana di daerah- daerah pesisir, sehingga masyarakat dapat berkembang lebih baik. Perbaikan- perbaikan meliputi dermaga, pos pengawas, ekonomi produktif, air bersih dan listrik. Pada tahun 2018 ditargetkan 6 pulau yang akan mendapatkan pemberdayaan dan layanan infrastruktur dan telah terealisasi 100 % sampai akhir anggaran tahun 2018. Kemudian di tahun 2019 ditargetkan dapat menjangkau 10 pulau dan sampai triwulan II meskipun kegiatan utama belum terealisasi tetapi beberapa kegiatan untuk mendukung pemberdayaan masyarakat telah dilaksanakan sebesar 5.85 %. Begitu strategis dan tingginya potensi bahari yang dimiliki Sulawesi Selatan, menjadi hal penting bagaimana daerah ini dapat memberdayakan desa pesisir yang tersebar di beberapa kabupaten/kota. Dari beberapa kabupaten/kota yang telah memiliki pulau dan desa pesisir rata-rata tergolong masyarakat yang berpenghasilan rendah. Kegiatan identifikasi desa terpencil, tertinggal dan pulau pulau kecil diharapkan dapat mendata kawasan kawasan tersebut secara rinci yang ditampilkan dalam urutan prioritas yang mengutamakan kawasan yang perlu segera ditangani, melalui pendekatan dan batasan daerah pada hirarki Kabupaten.

Dalam mencapai sasaran meningkatnya kualitas lingkungan dan sumber daya kelautan dan perikanan, telah dilaksanakan identifikasi potensi sumber daya wilayah pesisir, laut, dan pulau-pulau kecil, identifikasi kawasan konservasi laut, pembudidayaan *mangrove fisheries*, penataan ruang wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil, pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan serta penegakan hukum dalam tindak pelanggaran pengelolaan sumber daya kelautan



dan perikanan. Tahun 2018 telah dilakukan identifikasi kawasan pesisir dan pembudidayaan mangrove dengan target sebesar 101.428,30 Ha dan dapat terealisasi sebesar 93,89% . Diharapkan pada tahun 2019 dengan target 941,210.88 Ha sampai pada triwulan II telah terjadi peningkatan sebanyak 25 %. Kemudian penyelesaian kasus dan penyidikan tindak pidana perikanan pada tahun 2018 dengan target 2 kasus dan telah dapat direalisasikan >100% pada akhir tahun anggaran 2018. Diharapkan pada tahun 2019 dengan target sebesar 2 kasus dan sampai triwulan II realisasi telah mencapai 60 % kegiatan yang mendukung untuk penyelesaian kasus. Agar pelanggaran dalam pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan dapat menurun maka telah dibentuk kelompok masyarakat pengawas untuk membantu pemerintah dalam melakukan pengawasan sumberdaya laut .

Pelaksanaan program/kegiatan Dinas Kelautan dan Perikanan tahun 2019 sesuai dengan penetapan kinerja yang telah dilakukan, maka untuk mengevaluasi sasaran, program dan kegiatan yang telah ditetapkan maka dapat diketahui dengan melihat indikator-indikator yang terkait dengan sasaran, program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Hasil pengukuran dan evaluasi Renja serta analisis masing-masing sasaran, program dan kegiatan.

Indikator Kinerja Kunci (IKK)

Indikator kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah untuk sektor kelautan dan perikanan merupakan indikator yang ditetapkan menjadi Indikator Kinerja Kunci (IKK) pada masa jabatan pemerintah daerah. Indikator Kinerja Kunci disusun sesuai dengan urusan penyelenggaraan pemerintah dan kewenangan pemerintah provinsi. Penetapan indikator kinerja kunci Urusan Kelautan dan Perikanan selanjutnya disajikan pada tabel berikut ini:



Tabel 2.7
Indikator Kinerja Kunci (IKK)
Dinas Kelautan dan Perikanan Propinsi Sulawesi Selatan yang
Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD 2019

No	Indikator	Target Tahun 2018	Capaian Tahun 2018	Target Tahun 2019	Capaian Tahun 2019 (TW II)	Keterangan
(1)	(2)	(3)		(5)	(6)	
B	Layanan Urusan Pilihan					
8	Kelautan dan Perikanan					
1	Produksi Perikanan (%)	97.98		104.34		
2	Konsumsi Ikan (%)	119.90		120.20		
3	Cakupan bina kelompok nelayan (%)	22.01		22.12		
4	Produksi perikanan kelompok nelayan (%)	20.22		20.32		
5	Proporsi tangkapan ikan yang berada dalam batasan biologis yang aman (%)	48.85		49.10		
6	Rasio kawasan lindung perairan terhadap total luas perairan teritorial (%)	0.24		0.26		
7	Nilai Tukar Nelayan (NTN) (%)	107.8		108.1		

Kemudian Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Tahun Lalu dan Capaian Renstra serta Evaluasi Hasil Pelaksanaan Rencana Kerja Perangkat Daerah (PD) dan Pencapaian Perencanaan Strategis (Renstra) Perangkat Daerah Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan s/d Tahun 2019 (n-1)* adalah sebagaimana tersebut dalam tabel II.1 dibawahini :



Tabel 2.7

Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Tahun Lalu dan Capaian Renstra

KODE					URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME)/KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET RENSTRA PADA TAHUN 2018 s/d 2023 (Akhir Periode RENSTRA PERANGKAT DAERAH)		REALISASI CAPAIAN KINERJA RPJMD s/d RKPD TAHUN LALU (2018)		TARGET KINERJA DAN ANGGARAN RENJA SKPD TAHUN BERJALAN YANG DI EVALUASI (2019)			TINGKAT CAPAIAN KINERJA DAN REALISASI ANGGARAN RKPD TAHUN n-1 (%)		REALISASI KINERJA & ANGGARAN RPJMD s/d TAHUN n-1 (AKHIR TAHUN PELAKSANAAN RKPD)		TINGKAT CAPAIAN KINERJA DAN REALISASI ANGGARAN RPJMD s/d TAHUN n-1 (%)		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	
								K	Rp.	K	Rp.	K	Rp. (RENJA)	Rp. (DPA)	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.
1					2	3	4	5		6		7			13 = 9+10+11+12		14 = 13/8 * 100%		15 = 7+13		16 = 15/6*100%	
2.0 0					Urusan Pilihan																	
2.0 0	08				Kelautan dan Perikanan																	
2.0 0	08	01.0 0			Dinas Kelautan dan Perikanan																	
2.0 0	08	01.0 0	01		PROGRAM HILIRISASI PERIKANAN (Prioritas)	Nilai Hilirisasi Produksi Perikanan (Prioritas)	Rp	22913766 463117	232,803,673, 650.0	0. 0	0. 0	188512123 76010	47,368,673,650. 0	47,368,673,650. 0	7666026 436	749,071,290.0	0.04	1.58	766602643 6#	749,071, 290.0	0.03	0.3 2
2.0 0	08	01.0 0	01	001	Diseminasi Inovasi Teknologi Budidaya Udang Windu Berbasis Kawasan (SITTO BANGKIT)	Jumlah Inovasi Teknologi Budidaya Udang Windu Berbasis Kawasan	Unit	500.0	24,855,000,0 00.0	0. 0	0. 0	100.0	4,855,000,000.0	4,855,000,000.0	0.0	19,630,000.0	0.0	0.40	0.0	19,630,0 00.0	0.0	0.0 8
2.0 0	08	01.0 0	01	002	Diseminasi Inovasi Teknologi Kebun Bibit Rumput Laut	Jumlah Inovasi Teknologi Kebun Bibit Rumput Laut	unit	6.0	370,000,000. 0	0. 0	0. 0	6.0	370,000,000.0	370,000,000.0	0.0	18,600,000.0	0.0	5.03	0.0	18,600,0 00.0	0.0	5.0 3
2.0 0	08	01.0 0	01	003	Inovasi Teknologi pengembangan budidaya Rumput Laut	Jumlah pengembangan budidaya Rumput Laut	unit	1,000.0	2,337,000,00 0.0	0. 0	0. 0	1,000.0	2,337,000,000.0	2,337,000,000.0	0.0	23,820,000.0	0.0	1.02	0.0	23,820,0 00.0	0.0	1.0 2
2.0 0	08	01.0 0	01	004	Penerapan Standar Budidaya perikanan untuk memenuhi persyaratan ekspor	Jumlah tambak perikanan budidaya yang memenuhi standar	unit	1.0	80,000,000.0	0. 0	0. 0	1.0	80,000,000.0	80,000,000.0	0.0	0.0	0.0		0.0	0.0	0.0	
2.0 0	08	01.0 0	01	005	Pengendalian penggunaan Pakan dan Obat-obatan	Jumlah kegiatan pengendalian penggunaan pakan dan obat-obatan	Laporan	30.0	30,000,000.0	0. 0	0. 0	30.0	30,000,000.0	30,000,000.0	12.0	5,880,000.0	40.0	19.60	12.0	5,880,00 0.0	40.0	19. 60

RENJA PERUBAHAN 2019

Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan



2.00	08	01.00	01	006	Inovasi Teknologi Usaha Perikanan Budidaya dalam rangka Pengembangan Komoditas unggulan dan komoditas perikanan lainnya	Jumlah inovasi teknologi usaha perikanan budidaya Komoditas Unggulan dan komoditas perikanan lainnya	unit	500.0	32,908,100,000.0	0.00	0.00	20.0	1,548,100,000.0	1,548,100,000.0	0.0	18,490,000.0	0.0	1.19	0.0	18,490,000.0	0.0	0.06
2.00	08	01.00	01	007	Penyediaan dan Pembesaran Induk Unggul berkualitas pada budidaya payau dan laut	Jumlah induk unggul yang berkualitas yang tersedia dan dibesarkan	ekor	840,000.0	3,669,954,000.0	0.00	0.00	840,000.0	3,669,954,000.0	3,669,954,000.0	0.0	0.0	0.0		0.0	0.0	0.0	
2.00	08	01.00	01	008	Pengelolaan Sistem Kesehatan Ikan dan analisis manajemen resiko usaha budidaya	Jumlah analisis manajemen resiko usaha budidaya payau	Dokumen	10.0		0.00		10.0			0.0		0.0		0.0		0.0	9.77
						Jumlah monitoring kualitas lingkungan perikanan budidaya berbasis kawasan dan komoditas unggulan	Laporan	4.0	60,000,000.0	0.00	0.00	4.0	60,000,000.0	60,000,000.0	1.0	5,860,000.0	25.0	9.77	1.0	5,860,000.0	25.0	
						Jumlah tambak budidaya yang dapat dikendalikan melalui surveillance	unit	11.0		0.00		11.0			4.0	36.36		4.0	36.36			
2.00	08	01.00	01	009	Inovasi Teknologi pengembangan usaha Garam	Jumlah Inovasi Teknologi pengembangan usaha garam	unit	180.0	9,813,250,000.0	0.00	0.00	40.0	324,250,000.0	324,250,000.0	1.0	0.0	2.50		1.0	0.0	0.56	
2.00	08	01.00	01	010	Pengelolaan saluran tambak garam	Jumlah panjang saluran tambak garam yang direhab/dibangun	unit	2.0	410,000,000.0	0.00	0.00	2.0	410,000,000.0	410,000,000.0	0.0	0.0	0.0		0.0	0.0	0.0	
2.00	08	01.00	01	012	Pembinaan Teknis Penanganan Hasil Tangkapan Ikan di Atas Kapal	Jumlah nelayan yang menerapkan cara penanganan ikan yang baik diatas kapal	orang	150.0	268,624,500.0	0.00	0.00	150.0	268,624,500.0	268,624,500.0	0.0	14,862,450.0	0.0	5.53	0.0	14,862,450.0	0.0	5.53
2.00	08	01.00	01	013	Pembangunan/Rehabilitasi sarana dan prasarana fasilitas pokok dan fasilitas fungsional Pelabuhan Perikanan (UPT Provinsi) (DAK)	Jumlah sarana dan prasarana pelabuhan yang terbangun	unit	25.0	41,002,550,000.0	0.00	0.00	5.0	5,002,550,000.0	5,002,550,000.0	0.0	0.0	0.0		0.0	0.0	0.0	
2.00	08	01.00	01	014	Pembinaan Teknis Usaha perikanan budidaya dalam rangka pengembangan Komoditas Unggulan (Perencanaan Bisnis, Perbaikan Pencatatan Produksi dan Penataan organisasi kelompok)	Jumlah pembudidaya yang mendapatkan pembinaan teknis dalam rangka pengembangan Komoditas Unggulan	orang	100.0	838,130,100.0	0.00	0.00	100.0	838,130,100.0	838,130,100.0	100.0	103,678,100.0	100.0	12.37	100.0	103,678,100.0	100.0	12.37

RENJA PERUBAHAN 2019

Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan



2.00	08	01.00	01	015	Sertifikasi Usaha Perikanan Budidaya	Jumlah unit usaha perikanan budidaya yang mendapatkan sertifikasi usaha budidaya	unit usaha	100.0	115,600,000.0	0.00	0.00	100.0	115,600,000.0	115,600,000.0	70.0	23,467,200.0	70.0	20.30	70.0	23,467,200.0	70.0	20.30
2.00	08	01.00	01	016	Pembangunan/Rehabilitasi Unit Perbenihan (UPTD-Provinsi) dan Percontohan Budidaya Laut (DAK)	Jumlah sarana dan prasarana pokok unit budidaya yang terbangun	unit	8.0	9,272,920,300.0	0.00	0.00	8.0	2,272,920,300.0	2,272,920,300.0	0.0	0.0	0.0		0.0	0.0		
						Jumlah percontohan budidaya laut	unit	160.0		0.00		0.0			0.0	0.0		0.0	0.0			
2.00	08	01.00	01	017	Pemberdayaan Kelompok Usaha Garam	Jumlah kelompok usaha garam yang diberdayakan	unit	145.0	933,000,000.0	0.00	0.00	145.0	933,000,000.0	933,000,000.0	0.0	0.0	0.0		0.0	0.0		
2.00	08	01.00	01	018	Pengadaan sarana dan prasarana usaha garam (DAK)	Jumlah sarana dan prasarana usaha garam yang dibangun	unit	65.0	11,474,000,000.0	0.00	0.00	1.0	1,674,000,000.0	1,674,000,000.0	0.0	0.0	0.0		0.0	0.0		
2.00	08	01.00	01	019	Penyediaan Sarana Dan Prasarana Peningkatan Kapasitas Nelayan	Jumlah kapal yang dibangun	unit	117.0		0.00		57.0			0.0		0.0		0.0	0.0		
						Jumlah sarana dan prasarana alat tangkap	unit	755.0	62,805,800,000.0	0.00	0.00	155.0	18,355,800,000.0	18,355,800,000.0	0.0	96,889,000.0	0.0	0.53	0.0	96,889,000.0	0.0	
						Jumlah alat bantu tangkap	piece	2,200.0		0.00		1,800.0			0.0	0.0		0.0	0.0	0.0	0.15	
2.00	08	01.00	01	020	Penyediaan sarana dan prasarana pemasaran ikan higienis dan distribusi ikan di Pelabuhan Perikanan Wilayah 1	Jumlah sarana dan prasarana distribusi ikan	unit	7.0	1,059,000,000.0	0.00	0.00	7.0	1,059,000,000.0	1,059,000,000.0	0.0	20,077,750.0	0.0	1.90	0.0	20,077,750.0	0.0	
						Jumlah sarana dan prasarana pemasaran ikan higienis	unit	100.0		0.00		100.0			0.0	0.0		0.0	0.0	0.0	1.90	
2.00	08	01.00	01	021	Inovasi sistem olahan rumput laut	Jumlah inovasi sistem olahan produk	inovasi	2.0	41,900,000.0	0.00	0.00	2.0	41,900,000.0	41,900,000.0	0.0	0.0	0.0		0.0	0.0		
2.00	08	01.00	01	023	Penguatan pola kemitraan dan promosi produk	Jumlah promosi yang diikuti	kegiatan promosi	13.0		0.00		5.0			0.0		0.0		0.0	0.0		
						Jumlah kerjasama pada Mitra Usaha Perikanan dalam memasarkan dan menggunakan produk perikanan	Mou	7.0	4,528,396,750.0	0.00	0.00	3.0	128,396,750.0	128,396,750.0	0.0	0.0	0.0		0.0	0.0		
2.00	08	01.00	01	024	Inovasi pengolahan garam bahan baku industri, bahan baku farmasi dan garam konsumsi	Jumlah inovasi pengolahan garam bahan baku industri, farmasi, dan konsumsi	unit	1.0	43,800,000.0	0.00	0.00	1.0	43,800,000.0	43,800,000.0	0.0	0.0	0.0		0.0	0.0		
2.00	08	01.00	01	025	Penyediaan sarana dan prasarana pemasaran ikan higienis dan distribusi ikan di Pelabuhan Perikanan Wilayah 2	Jumlah sarana dan prasarana distribusi ikan	unit	4.0	550,000,000.0	0.00	0.00	4.0	550,000,000.0	550,000,000.0	0.0	14,869,700.0	0.0	2.70	0.0	14,869,700.0	0.0	
						Jumlah sarana dan prasarana pemasaran ikan higienis	unit	100.0		0.00		100.0			0.0	0.0		0.0	0.0	0.0	2.70	

RENJA PERUBAHAN 2019

Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan



2.00	08	01.00	01	026	Inovasi Teknologi Produk Olahan Hasil Kelautan dan Perikanan konsumsi dan non konsumsi	Jumlah inovasi teknologi produk olahan hasil KP konsumsi dan non konsumsi	unit	201.0	4,344,000,000.0	0.00	0.00	1.0	344,000,000.0	344,000,000.0	1.0	68,275,500.0	100.0	19.85	1.0	68,275,500.0	0.50	1.57
2.00	08	01.00	01	027	Pembinaan Daya Saing Hasil Kelautan dan Perikanan yang Inovatif, Produktif dan Kompetitif serta Sertifikasi Kelayakan Pengolah	Jumlah unit usaha pengolah yang mendapatkan pembinaan daya saing Jumlah Sertifikat Kelayakan Pengolah	unit usaha SKP	70.0 70.0	266,425,000.0	0.00	0.00	70.0 70.0	266,425,000.0	266,425,000.0	30.0 0.0	23,786,600.0	42.86 0.0	8.93	30.0 0.0	23,786,600.0	42.86 0.0	8.93
2.00	08	01.00	01	028	Layanan pengujian Laboratorium dalam rangka pemenuhan standar mutu produk dan pemasaran	Jumlah hasil uji Sampel Yang dilakukan pengujian mutu	hasil uji mutu	70.0	1,500,000,000.0	0.00	0.00	70.0	1,500,000,000.0	1,500,000,000.0	822.0	225,623,590.0	1,174.29	15.04	822.0	225,623,590.0	1,174.29	15.04
2.00	08	01.00	01	029	Pengelolaan Kemitraan dalam rangka peningkatan Daya Saing dan Pemasaran	Jumlah pemasok dan distributor kemitraan	unit	10.0	95,525,000.0	0.00	0.00	10.0	95,525,000.0	95,525,000.0	0.0	10,380,000.0	0.0	10.87	0.0	10,380,000.0	0.0	10.87
2.00	08	01.00	01	030	Koordinasi lintas sektor dalam rangka peningkatan Daya Saing dan Kerjasama Tata Niaga Pemasaran	Jumlah peserta koordinasi	orang	60.0	48,600,000.0	0.00	0.00	60.0	48,600,000.0	48,600,000.0	0.0	13,756,400.0	0.0	28.31	0.0	13,756,400.0	0.0	28.31
2.00	08	01.00	01	032	Pengawasan Usaha Pembudidayaan Ikan dan Pengolahan Hasil Perikanan	Jumlah usaha pengolahan yang mendapatkan pengawasan Jumlah usaha pembudidaya yang mendapatkan pengawasan	unit usaha unit usaha	100.0 500.0	1,346,098,000.0	0.00	0.00	20.0 100.0	146,098,000.0	146,098,000.0	20.0 8.0	41,125,000.0	100.0 8.0	28.15	20.0 8.0	41,125,000.0	20.0 1.60	3.06
					Rata-Rata Capaian Kinerja Kegiatan (%)											43.56	6.60			38.75	5.04	
					Predikat Kinerja											SR	SR			SR	SR	
2.00	08	01.00	02		PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI KELAUTAN DAN PERIKANAN	Jumlah produksi perikanan tangkap Jumlah Produksi Perikanan Budidaya Jumlah produksi garam rakyat	Ton Ton Ton	392,318.0 6,641,782.0 110,825.83	12,546,742,400.0	0.00 0.00 0.00	0.00	369,365.0 ##### 91,176.69	1,652,742,400.0	1,652,742,400.0	50,924.80 ##### 0.0	184,307,740.0	13.79 35.80 0.0	11.15	50,924.80 ##### 0.0	184,307,740.0	12.98 25.10 0.0	
2.00	08	01.00	02	001	Penyusunan Standarisasi Fasilitas Pelabuhan Perikanan Kewenangan Provinsi	Jumlah dokumen standarisasi fasilitas Pelabuhan Perikanan Kewenangan provinsi	dokumen	1.0	52,450,000.0	0.00	0.00	1.0	52,450,000.0	52,450,000.0	0.0	18,437,300.0	0.0	35.15	0.0	18,437,300.0	0.0	
2.00	08	01.00	02	002	Pemantauan Penerapan CPIB dan pembinaan UPR serta panti benih	Jumlah unit usaha perbenihan yang melakukan penerapan CPIB	Unit Usaha Perbenihan	70.0	261,257,400.0	0.00	0.00	70.0	261,257,400.0	261,257,400.0	0.0	0.0	0.0		0.0	0.0	0.0	

RENJA PERUBAHAN 2019

Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan



2.0 0	08	01.0 0	02	003	Verifikasi data dukung Rekomendasi Teknis Pelabuhan Perikanan Wiayah 1	Jumlah Laporan verifikasi data dukung penerbitan rekomendasi teknis pelabuhan perikanan	Laporan per Triwulan	4.0	26,000,000.0	0.0 0	0.0 0	4.0	26,000,000.0	26,000,000.0	2.0	3,590,000.0	50.0	13.81	2.0	3,590,00 0.0	50.0
2.0 0	08	01.0 0	02	004	Verifikasi data dukung Rekomendasi Teknis Pelabuhan Perikanan Wilayah 2	Jumlah Laporan verifikasi data dukung untuk pelayanan rekomendasi teknis di pelabuhan perikanan	Laporan Triwulan	4.0	75,000,000.0	0.0 0	0.0 0	4.0	75,000,000.0	75,000,000.0	2.0	11,540,000.0	50.0	15.39	2.0	11,540,0 00.0	50.0
2.0 0	08	01.0 0	02	005	Penyediaan dan pembesaran Induk Unggul Ikan Air Tawar beserta pakan (Instalasi Lajoa)	Jumlah calon induk yang dibesarkan	ekor	200,000.0	574,100,000.0	0.0 0	0.0 0	200,000.0	574,100,000.0	574,100,000.0	3,000.0	0.0	1.50		3,000.0	0.0	1.50
2.0 0	08	01.0 0	02	007	Pembinaan Teknis Operasional Pelabuhan dan kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Wilayah 2	Jumlah pengelola pelabuhan perikanan yang mendapatkan pembinaan teknis operasional pelabuhan dan kesyahbadaran pelabuhan perikanan	unit syahbandar	12.0	93,750,000.0	0.0 0	0.0 0	12.0	93,750,000.0	93,750,000.0	0.0	36,977,950.0	0.0	39.44	0.0	36,977,9 50.0	0.0
2.0 0	08	01.0 0	02	010	Koordinasi Teknis Pengelolaan Perikanan Budidaya (Penerapan dan Surveilen CBIB)	Jumlah peserta koordinasi teknis pengelola Perikanan Budidaya	orang	60.0	77,660,000.0	0.0 0	0.0 0	60.0	77,660,000.0	77,660,000.0	0.0	0.0	0.0		0.0	0.0	0.0
2.0 0	08	01.0 0	02	011	Koordinasi Teknis Pengelolaan Perikanan Tangkap	Jumlah peserta koordinasi teknis pengelolaan perikanan tangkap	orang	60.0	36,275,000.0	0.0 0	0.0 0	60.0	36,275,000.0	36,275,000.0	60.0	17,340,000.0	100.0	47.80	60.0	17,340,0 00.0	100.0
2.0 0	08	01.0 0	02	013	Pembinaan teknis tata kelola dan layanan pelabuhan perikanan wilayah 1	Jumlah pengelola pelabuhan perikanan yang mendapatkan pembinaan teknis	unit pengelola pp	2.0	82,850,000.0	0.0 0	0.0 0	2.0	82,850,000.0	82,850,000.0	0.0	16,480,750.0	0.0	19.89	0.0	16,480,7 50.0	0.0
2.0 0	08	01.0 0	02	014	Pembinaan teknis tata kelola dan layanan pelabuhan perikanan wilayah 2	Jumlah pengelola pelabuhan perikanan yang mendapatkan pembinaan teknis	Unit pengelola pp	3.0	113,800,000.0	0.0 0	0.0 0	3.0	113,800,000.0	113,800,000.0	5.0	28,561,500.0	166.67	25.10	5.0	28,561,5 00.0	166.67
2.0 0	08	01.0 0	02	017	Verifikasi data dukung penerbitan rekomendasi teknis perizinan usaha perikanan tangkap	Jumlah laporan verifikasi data dukung penerbitan rekomendasi teknis perizinan usaha perikanan tangkap	laporan	2,700.0	30,000,000.0	0.0 0	0.0 0	2,700.0	30,000,000.0	30,000,000.0	259.0	9,940,000.0	9.59	33.13	259.0	9,940,00 0.0	9.59
2.0 0	08	01.0 0	02	018	Koordinasi Teknis Tata Kelola Pelabuhan Perikanan	Jumlah peserta koordinasi teknis tata kelola pelabuhan perikanan	orang	60.0	14,350,000.0	0.0 0	0.0 0	60.0	14,350,000.0	14,350,000.0	0.0	0.0	0.0		0.0	0.0	0.0

RENJA PERUBAHAN 2019

Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan



2.00	08	01.00	02	019	Perlindungan dan Fasilitas Akses Usaha Pembudidaya	Jumlah usaha pembudidaya yang terdata dan terfasilitasi perlindungan dan akses usaha modal	orang	60.0	124,000,000.0	0.00	0.00	60.0	124,000,000.0	124,000,000.0	40.0	17,572,840.0	66.67	14.17	40.0	17,572,840.0	66.67
2.00	08	01.00	02	021	Identifikasi Dan Monitoring Penerapan LogBook Kapal Perikanan dan Data Keragaan Kapal Perikanan	Jumlah laporan identifikasi dan monitoring	laporan	4.0	51,250,000.0	0.00	0.00	4.0	51,250,000.0	51,250,000.0	0.0	7,550,000.0	0.0	14.73	0.0	7,550,000.0	0.0
2.00	08	01.00	02	023	Perlindungan dan Fasilitas Akses Usaha Nelayan	Jumlah usaha nelayan yang terdata dan terfasilitasi perlindungan dan akses usaha modal	orang	60.0	40,000,000.0	0.00	0.00	60.0	40,000,000.0	40,000,000.0	0.0	16,317,400.0	0.0	40.79	0.0	16,317,400.0	0.0
					Rata-Rata Capaian Kinerja Kegiatan (%)											29.63	19.96			29.63	
					Predikat Kinerja											SR	SR			SR	
2.00	08	01.00	03		PROGRAM PENERAPAN MUTU, PENGEMBANGAN USAHA DAN DAYA SAING	Volume ekspor produk KP Nilai ekspor produk KP Jumlah Produksi Olahan Konsumsi dan Non Konsumsi	Ton US\$ Juta Ton	200,154.0 548,202.14 32,735.05	14,082,860,000.0	0.00 0.00 0.00	0.00	143,685.41 374,429.44 26,931.21	302,860,000.0	302,860,000.0	23,250.70 41,327.0 589.50	49,908,000.0	16.18 11.04 2.19	16.48	23,250.70 41,327.0 589.50	49,908,000.0	11.62 7.54 1.80
2.00	08	01.00	03	001	Penanganan Mutu di pelabuhan perikanan Wilayah 1	Jumlah pelaku usaha yang menerapkan cara penanganan ikan yang baik	orang	30.0	108,600,000.0	0.00	0.00	30.0	108,600,000.0	108,600,000.0	0.0	5,998,000.0	0.0	5.52	0.0	5,998,000.0	0.0
2.00	08	01.00	03	002	Penanganan Mutu di pelabuhan perikanan Wilayah 2	Jumlah pelaku usaha yang menerapkan cara penanganan ikan yang baik	orang	30.0	106,600,000.0	0.00	0.00	30.0	106,600,000.0	106,600,000.0	0.0	12,700,000.0	0.0	11.91	0.0	12,700,000.0	0.0
2.00	08	01.00	03	003	Perlindungan dan fasilitas akses usaha pengolahan hasil kelautan dan perikanan	Jumlah usaha pengolah dan pemasar yang terdata dan terfasilitasi perlindungan dan akses usaha modal	orang	629.0	57,660,000.0	0.00	0.00	629.0	57,660,000.0	57,660,000.0	476.0	23,480,000.0	75.68	40.72	476.0	23,480,000.0	75.68
2.00	08	01.00	03	004	Verifikasi data dukung penerbitan rekomendasi teknis perizinan usaha pengolahan dan pemasar	Jumlah laporan verifikasi data dukung penerbitan rekomendasi teknis perizinan usaha pengolahan dan pemasar	laporan	100.0	30,000,000.0	0.00	0.00	100.0	30,000,000.0	30,000,000.0	15.0	7,730,000.0	15.0	25.77	15.0	7,730,000.0	15.0
					Rata-Rata Capaian Kinerja Kegiatan (%)											22.67	20.98			22.67	
					Predikat Kinerja											SR	SR			SR	

RENJA PERUBAHAN 2019

Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan



2.00	08	01.00	04		PROGRAM PENGAWASAN, KONSERVASI, PENATAAN DAN REHABILITASI PESISIR DAN LAUT	Cakupan luas kawasan konservasi perairan yang dikelola secara berkelanjutan	Ha	##### ###		0.00		941,210.88			0.0		0.0	0.0		0.0
						% Penurunan tindakan IUU Fishing	%	5.40	56,651,415,500.0	0.00	0.00	9.83	11,099,415,500.0	11,099,415,500.0	0.0	800,837,280.0	0.0	7.22	0.0	800,837,280.0
						Cakupan Jumlah Sarana dan Prasarana Yang Tersedia di Wilayah Pesisir dan Pulau Pulau Kecil	%	100.0		0.00		20.0			0.0		0.0	0.0		0.0
2.00	08	01.00	04	001	Pengadaan sarana dan prasarana pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan (DAK)	Jumlah sarana dan prasarana Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan	unit	37.0	17,903,000,000.0	0.00	0.00	7.0	4,191,000,000.0	4,191,000,000.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
2.00	08	01.00	04	002	Pembangunan/Rehabilitasi prasarana Kawasan Konservasi Perairan atau Kawasan Konservasi Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil dan prasarana di Pulau-Pulau Kecil (DAK)	Jumlah sarana dan prasarana Kawasan Konservasi Perairan daerah	unit	22.0	8,446,754,700.0	0.00	0.00	2.0	1,646,754,700.0	1,646,754,700.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
						Jumlah prasarana pulau-pulau kecil	unit	26.0		0.00		2.0			0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
2.00	08	01.00	04	003	Pengelolaan Kawasan Perairan dan Pesisir, Pulau-Pulau Kecil Wilayah Kepulauan Selayar	Jumlah tambatan perahu yang dibangun	unit	1.0	100,000,000.0	0.00	0.00	1.0	100,000,000.0	100,000,000.0	0.0	5,630,000.0	0.0	5.63	0.0	5,630,000.0
						Jumlah masyarakat pesisir yang mendapatkan pembinaan pantai berseri	orang	60.0		0.00		60.0			0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
2.00	08	01.00	04	004	Pengelolaan Kawasan Perairan dan Pesisir, Pulau-Pulau Kecil Wilayah Mamminasata	Jumlah tambatan perahu yang dibangun	unit	1.0	111,581,500.0	0.00	0.00	1.0	111,581,500.0	111,581,500.0	0.0	62,851,950.0	0.0	56.33	0.0	62,851,950.0
						Jumlah masyarakat pesisir yang mendapatkan pembinaan pantai berseri	orang	60.0		0.00		60.0			0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
2.00	08	01.00	04	005	Pengelolaan Kawasan Perairan dan Pesisir, Pulau-Pulau Kecil Wilayah Pangkep	Jumlah tambatan perahu yang dibangun	unit	1.0	160,000,000.0	0.00	0.00	1.0	160,000,000.0	160,000,000.0	0.0	25,155,000.0	0.0	15.72	0.0	25,155,000.0
						Jumlah masyarakat pesisir yang mendapatkan pembinaan pantai berseri	orang	60.0		0.00		60.0			0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
2.00	08	01.00	04	006	Pengelolaan Kawasan Perairan dan Pesisir, Pulau-Pulau Kecil Wilayah Ajatappareng	Jumlah tambatan perahu yang dibangun	unit	10.0	138,145,000.0	0.00	0.00	1.0	138,145,000.0	138,145,000.0	0.0	6,785,000.0	0.0	4.91	0.0	6,785,000.0
						Jumlah masyarakat pesisir yang mendapatkan pembinaan pantai berseri	orang	60.0		0.00		60.0			0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0

RENJA PERUBAHAN 2019

Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan



2.00	08	01.00	04	007	Pengelolaan Kawasan Perairan dan Pesisir, Pulau-Pulau Kecil Wilayah Bosowasi	Jumlah tambatan perahu yang dibangun	unit	1.0	100,000,000.0	0.00	0.00	1.0	100,000,000.0	100,000,000.0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
						Jumlah masyarakat pesisir yang mendapatkan pembinaan pantai berseri	orang	60.0		0.00	0.00	60.0			0.00	0.00	0.00	0.00	
2.00	08	01.00	04	008	Pengelolaan Kawasan Perairan dan Pesisir, Pulau-Pulau Kecil Wilayah Luwu Raya	Jumlah tambatan perahu yang dibangun	unit	1.0	400,000,000.0	0.00	0.00	1.0	400,000,000.0	400,000,000.0	0.00	0.00	0.00	10,145,000.0	0.00
						Jumlah masyarakat pesisir yang mendapatkan pembinaan pantai berseri	orang	60.0		0.00	0.00	60.0			0.00	0.00	0.00	0.00	
2.00	08	01.00	04	009	Penyusunan Dokumen Rencana Pengelolaan dan Rencana Aksi WP3K Prov. Sulsel	Jumlah Dokumen Rencana Pengelolaan dan Rencana Aksi Wilayah Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil	dokumen	1.0	146,640,000.0	0.00	0.00	1.0	146,640,000.0	146,640,000.0	0.00	0.00	45.11	0.00	66,153,000.0
2.00	08	01.00	04	010	Penyusunan Regulasi Pengelolaan kawasan Konservasi dan Penataan Ruang Laut,pesir dan Pulau - Pulau Kecil	Jumlah Regulasi Konservasi dan Penataan ruang Laut pesisir dan Pulau - Pulau Kecil	regulasi	1.0	174,350,000.0	0.00	0.00	1.0	174,350,000.0	174,350,000.0	0.00	0.00	5.37	0.00	9,367,900.0
2.00	08	01.00	04	011	Pelestarian Biota Laut yang di lindungi	Jumlah Jenis Biota Laut yang di lindungi	jenis	1.0	63,760,000.0	0.00	0.00	1.0	63,760,000.0	63,760,000.0	0.00	0.00	5.16	0.00	3,290,000.0
2.00	08	01.00	04	012	Pengelolaan Kawasan Konservasi dan Pemanfaatan Ekosistem Perikanan Wilayah Mamminasata	Jumlah luasan rehabilitasi ekosistem mangrove	Ha	2.0		0.00		2.0			1.50	75.00	1.50	75.00	
						Jumlah luasan rehabilitasi ekosistem terumbu karang	Ha	1.0	380,000,000.0	0.00	0.00	1.0	380,000,000.0	380,000,000.0	0.00	0.00	6.59	0.00	25,046,680.0
						Jumlah luasan rehabilitasi ekosistem padang lamun	Ha	2.0		0.00		2.0			0.00	0.00	0.00	0.00	
2.00	08	01.00	04	013	Pengelolaan Kawasan Konservasi dan Pemanfaatan Ekosistem Perikanan Wilayah Selatan	Jumlah luasan rehabilitasi ekosistem mangrove	Ha	2.0		0.00		2.0			0.00	0.00	0.00	0.00	
						Jumlah luasan rehabilitasi ekosistem terumbu karang	Ha	1.0	264,300,000.0	0.00	0.00	1.0	264,300,000.0	264,300,000.0	0.00	0.00	29.11	0.00	76,950,000.0
						Jumlah luasan rehabilitasi ekosistem padang lamun	Ha	2.0		0.00		2.0			0.00	0.00	0.00	0.00	
2.00	08	01.00	04	014	Pengelolaan Kawasan Konservasi dan Pemanfaatan Ekosistem Perikanan Wilayah Kepulauan Selayar	Jumlah luasan rehabilitasi ekosistem mangrove	Ha	2.0	105,000,000.0	0.00	0.00	2.0	105,000,000.0	105,000,000.0	0.00	0.00	12.70	0.00	13,340,000.0
						Jumlah luasan rehabilitasi ekosistem terumbu karang	Ha	1.0		0.00		1.0			0.00	0.00	0.00	0.00	

RENJA PERUBAHAN 2019

Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan



						Jumlah luasan rehabilitasi ekosistem padang lamun	Ha	2.0		0.0		2.0			2.0	100.0		2.0		100.0
2.00	08	01.00	04	015	Pengelolaan Kawasan Konservasi dan Pemanfaatan Ekosistem Perikanan Wilayah Pangkep	Jumlah luasan rehabilitasi ekosistem mangrove	Ha	2.0		0.0		2.0			0.0	0.0		0.0		0.0
						Jumlah luasan rehabilitasi ekosistem terumbu karang	Ha	1.0	110,000,000.0	0.0	0.0	1.0	110,000,000.0	110,000,000.0	0.0	19,145,000.0	0.0	17.40	0.0	19,145,000.0
						Jumlah luasan rehabilitasi ekosistem padang lamun	Ha	2.0		0.0		2.0			0.0	0.0		0.0		0.0
2.00	08	01.00	04	016	Pengelolaan Kawasan Konservasi dan Pemanfaatan Ekosistem Perikanan Wilayah Ajatappareng	Jumlah luasan rehabilitasi ekosistem mangrove	Ha	2.0		0.0		2.0			0.0	0.0		0.0		0.0
						Jumlah luasan rehabilitasi ekosistem terumbu karang	Ha	1.0	268,280,000.0	0.0	0.0	1.0	268,280,000.0	268,280,000.0	0.0	23,000,000.0	0.0	8.57	0.0	23,000,000.0
						Jumlah luasan rehabilitasi ekosistem padang lamun	Ha	2.0		0.0		2.0			0.0	0.0		0.0		0.0
2.00	08	01.00	04	017	Pengelolaan Kawasan Konservasi dan Pemanfaatan Ekosistem Perikanan Wilayah Bosowasi	Jumlah luasan rehabilitasi ekosistem mangrove	Ha	2.0		0.0		2.0			0.0	0.0		0.0		0.0
						Jumlah luasan rehabilitasi ekosistem padang lamun	Ha	2.0	135,000,000.0	0.0	0.0	2.0	135,000,000.0	135,000,000.0	0.0	0.0	0.0		0.0	0.0
						Jumlah luasan rehabilitasi ekosistem terumbu karang	Ha	1.0		0.0		1.0			0.0	0.0		0.0		0.0
2.00	08	01.00	04	018	Pengelolaan Kawasan Konservasi dan Pemanfaatan Ekosistem Perikanan Wilayah Luwu Raya	Jumlah luasan rehabilitasi ekosistem mangrove	Ha	2.0		0.0		2.0			0.0	0.0		0.0		0.0
						Jumlah luasan rehabilitasi ekosistem padang lamun	Ha	2.0	183,000,000.0	0.0	0.0	2.0	183,000,000.0	183,000,000.0	0.0	3,760,000.0	0.0	2.05	0.0	3,760,000.0
						Jumlah luasan rehabilitasi ekosistem terumbu karang	Ha	1.0		0.0		1.0			0.0	0.0		0.0		0.0
2.00	08	01.00	04	019	Pengawasan IUU Fishing dan pemantauan kapal perikanan Wilayah Mamminasata	Jumlah pengawasan IUU Fishing dan pemantauan kapal perikanan	kali pengawasan	6.0	161,229,900.0	0.0	0.0	6.0	161,229,900.0	161,229,900.0	3.0	66,452,160.0	50.0	41.22	3.0	66,452,160.0
2.00	08	01.00	04	020	Pengawasan IUU Fishing dan pemantauan kapal perikanan Wilayah Selatan	Jumlah lokasi pengawasan IUU Fishing dan pemantauan kapal perikanan	kali pengawasan	10.0	205,000,000.0	0.0	0.0	10.0	205,000,000.0	205,000,000.0	3.0	45,444,000.0	30.0	22.17	3.0	45,444,000.0
2.00	08	01.00	04	021	Pengawasan IUU Fishing dan pemantauan kapal perikanan Wilayah Kepulauan Selayar	Jumlah lokasi pengawasan IUU Fishing dan pemantauan kapal perikanan	kali pengawasan	6.0	257,260,000.0	0.0	0.0	6.0	257,260,000.0	257,260,000.0	6.0	28,800,000.0	100.0	11.19	6.0	28,800,000.0

RENJA PERUBAHAN 2019

Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan



2.00	08	01.00	04	022	Pengawasan IUU Fishing dan pemantauan kapal perikanan Wilayah Pangkajene Kepulauan	Jumlah lokasi pengawasan IUU Fishing dan pemantauan kapal perikanan	kali pengawasa n	10.0	284,000,000.0	0.00	0.00	10.0	284,000,000.0	284,000,000.0	6.0	83,316,000.0	60.0	29.34	6.0	83,316,000.00	60.0
2.00	08	01.00	04	023	Pengawasan IUU Fishing dan pemantauan kapal perikanan Wilayah Ajatappareng	Jumlah lokasi pengawasan IUU Fishing dan pemantauan kapal perikanan	kali pengawasa n	6.0	203,130,000.0	0.00	0.00	6.0	203,130,000.0	203,130,000.0	1.0	5,688,060.0	16.67	2.80	1.0	5,688,060.0	16.67
2.00	08	01.00	04	024	Pengawasan IUU Fishing dan pemantauan kapal perikanan Wilayah Bosowasi	Jumlah lokasi pengawasan IUU Fishing dan pemantauan kapal perikanan	kali pengawasa n	7.0	201,985,000.0	0.00	0.00	7.0	201,985,000.0	201,985,000.0	3.0	0.0	42.86		3.0	0.0	42.86
2.00	08	01.00	04	025	Pengawasan IUU Fishing dan pemantauan kapal perikanan Wilayah Luwu Raya	Jumlah lokasi pengawasan IUU Fishing dan pemantauan kapal perikanan	kali pengawasa n	7.0	200,005,000.0	0.00	0.00	7.0	200,005,000.0	200,005,000.0	2.0	12,473,000.0	28.57	6.24	2.0	12,473,000.00	28.57
2.00	08	01.00	04	026	Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Pengawas Sumberdaya Kelautan dan Perikanan wilayah Mamminasata	Jumlah Pokmaswas yang diberdayakan	kelompo k	10.0	93,581,500.0	0.00	0.00	10.0	93,581,500.0	93,581,500.0	10.0	59,367,930.0	100.0	63.44	10.0	59,367,930.00	100.0
2.00	08	01.00	04	027	Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Pengawas Sumberdaya Kelautan dan Perikanan wilayah Selatan	Jumlah Pokmaswas yang diberdayakan	kelompo k	10.0	168,963,000.0	0.00	0.00	10.0	168,963,000.0	168,963,000.0	4.0	65,660,000.0	40.0	38.86	4.0	65,660,000.00	40.0
2.00	08	01.00	04	029	Pemberdayaan Masyarakat sebagai Kelompok Pengawas Sumberdaya Kelautan dan Perikanan wilayah Bosowasi	Jumlah Pokmaswas yang diberdayakan	kelompo k	10.0	68,000,000.0	0.00	0.00	10.0	68,000,000.0	68,000,000.0	5.0	0.0	50.0		5.0	0.0	50.0
2.00	08	01.00	04	030	Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Pengawas Sumberdaya Kelautan dan Perikanan wilayah Luwu Raya	Jumlah Pokmaswas yang diberdayakan	kelompo k	10.0	48,000,000.0	0.00	0.00	10.0	48,000,000.0	48,000,000.0	5.0	3,975,000.0	50.0	8.28	5.0	3,975,000.0	50.0
2.00	08	01.00	04	031	Pengawasan Terpadu SDKP	Jumlah Peserta Koordinasi teknis Pengawasan dan pengendalian SDKP	Orang	480.0		0.00		0.0			0.0		0.0		0.0		0.0
						Jumlah Pokmasas yang diberdayakan	Kelompo k	120.0	1,664,000,000.0	0.00	0.00	0.0	224,000,000.0	224,000,000.0	0.0	14,800,000.0	0.0	6.61	0.0	14,800,000.00	0.0
						Jumlah Pengawasan Biota Laut yang dilindungi	Jenis	12.0		0.00		0.0			0.0		0.0		0.0		0.0

RENJA PERUBAHAN 2019

Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan



						Jumlah Lokasi Pengawasan Terpadu	Kali Pengawasa n	4.0		0.0		4.0			2.0		50.0		2.0		50.0
2.00	08	01.00	04	032	Penyadaran Tindakan Destruktif Fishing kepada Nelayan	Jumlah nelayan yang mengikuti penyadaran hukum	orang	100.0	81,100,000.0	0.0	0.0	100.0	81,100,000.0	81,100,000.0	30.0	20,130,000.0	30.0	24.82	30.0	20,130,000.0	30.0
2.00	08	01.00	04	033	Koordinasi Teknis Penataan Ruang Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	Jumlah peserta Koordinasi teknis Penataan Ruang Laut Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	orang	60.0	46,850,000.0	0.0	0.0	60.0	46,850,000.0	46,850,000.0	0.0	0.0	0.0		0.0	0.0	
2.00	08	01.00	04	034	Koordinasi Teknis Pengawasan dan Pengendalian SDKP	Jumlah peserta koordinasi teknis Pengawasan dan Pengendalian SDKP	orang	60.0	62,899,900.0	0.0	0.0	60.0	62,899,900.0	62,899,900.0	0.0	14,766,600.0	0.0	23.48	0.0	14,766,600.0	0.0
2.00	08	01.00	04	036	Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Pengawas Sumberdaya Kelautan dan Perikanan wilayah Pangkep	Jumlah Pokmaswas yang diberdayakan	kelompo k	10.0	82,000,000.0	0.0	0.0	10.0	82,000,000.0	82,000,000.0	6.0	19,155,000.0	60.0	23.36	6.0	19,155,000.0	60.0
2.00	08	01.00	04	037	Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Pengawas Sumberdaya Kelautan dan Perikanan wilayah Ajatappareng	Jumlah Pokmaswas yang diberdayakan	kelompo k	10.0	33,600,000.0	0.0	0.0	10.0	33,600,000.0	33,600,000.0	0.0	10,190,000.0	0.0	30.33	0.0	10,190,000.0	0.0
					Rata-Rata Capaian Kinerja Kegiatan (%)											14.97	15.70			14.97	
					Predikat Kinerja												SR	SR		SR	
2.00	08	01.00	50		PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	% Pemenuhan administrasi perkantoran	%	100.0	46,766,752,290.73	0.0	0.0	100.0	9,296,678,218.0	9,296,678,218.0	50.0	957,580,690.0	50.0	10.30	50.0	957,580,690.0	50.0
2.00	08	01.00	50	001	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah biaya tagihan telepon, air dan listrik	Bulan	60.0	6,194,613,854.73	0.0	0.0	12.0	1,212,000,000.0	1,212,000,000.0	6.0	239,997,637.0	50.0	19.80	6.0	239,997,637.0	10.0
2.00	08	01.00	50	002	Penyediaan Jasa Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah pajak kendaraan dinas/operasional Roda 4 yang terbayarkan	Unit	120.0	480,000,000.0	0.0	0.0	24.0	96,000,000.0	96,000,000.0	11.0	9,282,011.0	45.83		11.0	9,282,011.0	9.17
						Jumlah pajak kendaraan dinas/operasional Roda 2 yang terbayarkan	Unit	120.0		0.0		24.0			5.0		20.83		5.0		4.17
2.00	08	01.00	50	003	Penyediaan Jasa Tenaga Non PNS	Jumlah Jasa Tenaga Non PNS	Orang	740.0	15,744,000,000.0	0.0	0.0	148.0	3,148,800,000.0	3,148,800,000.0	148.0	74,550,000.0	100.0	2.37	148.0	74,550,000.0	20.0
2.00	08	01.00	50	005	Penyediaan Alat Tulis Kantor, Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah ATK yang tersedia	Jenis ATK	150.0	6,630,520,436.0	0.0	0.0	30.0	1,290,260,218.0	1,290,260,218.0	30.0	132,500,500.0	100.0	10.27	30.0	132,500,500.0	20.0

RENJA PERUBAHAN 2019

Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan



2.00	08	01.00	50	006	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang tersedia	Unit	240.0	128,513,000.0	0.00	0.00	240.0	128,513,000.0	128,513,000.0	232.0	13,640,000.0	96.67	10.61	232.0	13,640,000.0	96.67
2.00	08	01.00	50	008	Penyediaan Makanan dan Minuman	Jumlah biaya jamuan makan dan minum yang tersedia	Jenis	10.0	10,350,105,000.0	0.00	0.00	2.0	2,066,105,000.0	2,066,105,000.0	2.0	95,630,000.0	100.0	4.63	2.0	95,630,000.0	20.0
2.00	08	01.00	50	009	Pelaksanaan dan Keikutsertaan Pameran	Jumlah Keikutsertaan dalam Pameran	Pameran	20.0	1,260,000,000.0	0.00	0.00	4.0	180,000,000.0	180,000,000.0	0.0	0.0	0.0		0.0	0.0	0.0
2.00	08	01.00	50	010	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar Daerah	Jumlah perjalanan dinas	Kali	665.0	5,979,000,000.0	0.00	0.00	133.0	1,175,000,000.0	1,175,000,000.0	126.0	391,980,542.0	94.74	33.36	126.0	391,980,542.0	18.95
					Rata-Rata Capaian Kinerja Kegiatan (%)											67.56	11.34			22.11	
					Predikat Kinerja											5	SR			SR	
2.00	08	01.00	51		PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	% Pemenuhan sarana prasarana perkantoran	%	100.0	18,468,929,000.0	0.00	0.00	100.0	3,752,357,000.0	3,752,357,000.0	50.0	160,197,397.0	50.0	4.27	50.0	160,197,397.0	50.0
2.00	08	01.00	51	002	Pemeliharaan Rutin/Berkala Rumah Jabatan / Rumah Dinas	Jumlah Unit rumah jabatan/rumah dinas yang dipelihara	Unit	10.0	625,000,000.0	0.00	0.00	2.0	125,000,000.0	125,000,000.0	0.0	0.0	0.0		0.0	0.0	0.0
2.00	08	01.00	51	004	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor / Asrama	Jumlah Unit gedung kantor/asrama yang dipelihara	Unit	35.0	7,539,770,000.0	0.00	0.00	7.0	1,507,954,000.0	1,507,954,000.0	0.0	39,175,000.0	0.0	2.60	0.0	39,175,000.0	0.0
2.00	08	01.00	51	006	Pemeliharaan Rutin/Berkala dan Penggantian Suku Cadang Kendaraan Jabatan/Dinas	Jumlah kendaraan jabatan/dinas yang dipelihara	Unit	70.0	4,838,545,000.0	0.00	0.00	14.0	920,565,000.0	920,565,000.0	6.0	107,342,397.0	42.86	11.66	6.0	107,342,397.0	8.57
2.00	08	01.00	51	007	Pengadaan Perlengkapan dan Peralatan Rumah Jabatan/Dinas	Jumlah perlengkapan dan peralatan rumah jabatan/dinas yang tersedia	Unit	100.0	595,720,000.0	0.00	0.00	20.0	93,550,000.0	93,550,000.0	0.0	0.0	0.0		0.0	0.0	0.0
2.00	08	01.00	51	008	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan dan Peralatan Rumah Jabatan/Dinas	Jumlah perlengkapan dan peralatan rumah jabatan/dinas yang dipelihara	Unit	10.0	75,000,000.0	0.00	0.00	2.0	15,000,000.0	15,000,000.0	2.0	0.0	100.0		2.0	0.0	20.0
2.00	08	01.00	51	009	Pengadaan Perlengkapan dan Peralatan Kantor	Jumlah perlengkapan dan peralatan gedung kantor yang tersedia	Unit	300.0	4,377,112,000.0	0.00	0.00	60.0	1,030,788,000.0	1,030,788,000.0	8.0	10,830,000.0	13.33	1.05	8.0	10,830,000.0	2.67
2.00	08	01.00	51	010	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan dan Peralatan Kantor	Jumlah perlengkapan dan peralatan gedung kantor yang dipelihara	Unit	50.0	337,782,000.0	0.00	0.00	10.0	59,500,000.0	59,500,000.0	0.0	2,850,000.0	0.0	4.79	0.0	2,850,000.0	0.0

RENJA PERUBAHAN 2019

Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan



					Rata-Rata Capaian Kinerja Kegiatan (%)											22.31	2.87			4.46	
					Predikat Kinerja											SR	SR			SR	
2.00	08	01.00	52		PROGRAM PENINGKATAN PERENCANAAN, PENGANGGARAN DAN EVALUASI KINERJA	% Keterpenuhan dokumen perencanaan, penganggaran dan pelaporan kinerja tepat waktu	%	100.0	8,201,550,600.0	0.0	0.0	100.0	1,677,550,600.0	1,677,550,600.0	50.0	337,869,650.0	50.0	20.14	50.0	337,869,650.0	50.0
2.00	08	01.00	52	001	Pelaksanaan Forum Perangkat Daerah	Jumlah Peserta yang mengikuti Forum Perangkat Daerah	Orang	85.0	11,650,000.0	0.0	0.0	85.0	11,650,000.0	11,650,000.0	85.0	9,000,000.0	100.0	77.25	85.0	9,000,000.0	100.0
2.00	08	01.00	52	002	Penyusunan dan Evaluasi Dokumen Perencanaan dan Penganggaran Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen RKA dan DPA baik Pokok dan Perubahan yang tersusun	Dokumen	4.0	4,085,108,900.0	0.0		4.0	685,108,900.0	685,108,900.0	0.0	129,959,650.0	0.0	18.97	0.0	129,959,650.0	0.0
						Jumlah Dokumen Renja dan Perubahan Renja yang disusun dan ditetapkan	Dokumen	2.0		0.0	0.0	2.0			1.0		50.0	1.0	50.0		
						Jumlah Dokumen Renstra PD yang disusun dan ditetapkan	Dokumen	1.0		0.0		1.0			1.0		100.0	1.0	100.0		
						Jumlah Dokumen Evaluasi PD yang tersusun dan dilaporkan	Dokumen	40.0		0.0		4.0			2.0		2.0	5.0			
2.00	08	01.00	52	003	Penyusunan Usulan dan Pelaporan Dana Dekonsentrasi, Tugas Pembantuan dan DAK	Jumlah usulan kegiatan dana dekonsentrasi, tugas pembantuan dan DAK	Usulan Kegiatan	50.0	216,866,700.0	0.0	0.0	50.0	216,866,700.0	216,866,700.0	100.0	24,350,000.0	200.0	11.23	100.0	24,350,000.0	200.0
2.00	08	01.00	52	004	Pengumpulan dan Publikasi Data dan Informasi OPD	Jumlah Laporan Data dan Informasi yang dikumpulkan	Laporan	10.0	2,600,000,000.0	0.0	0.0	2.0	500,000,000.0	500,000,000.0	0.0	101,688,000.0	0.0	20.34	0.0	101,688,000.0	0.0
						Jumlah Data dan Informasi yang terpublikasi	Jenis	30.0		0.0		6.0			0.0		0.0	0.0			
2.00	08	01.00	52	005	Penyusunan dan Pengelolaan Administrasi Keuangan	Jumlah Laporan Administrasi Keuangan	Laporan	30.0	1,276,000,000.0	0.0	0.0	6.0	252,000,000.0	252,000,000.0	3.0	72,872,000.0	50.0	28.92	3.0	72,872,000.0	10.0
2.00	08	01.00	52	006	Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran dan Akhir Tahun	Jumlah laporan keuangan semesteran dan akhir tahun yang disusun	Laporan	2.0	11,925,000.0	0.0	0.0	2.0	11,925,000.0	11,925,000.0	1.0	0.0	50.0		1.0	0.0	50.0
					Rata-Rata Capaian Kinerja Kegiatan (%)											60.0	26.12			51.50	
2.00	08	01.00	53		PROGRAM PENINGKATAN DISIPLIN DAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	% ASN berkinerja sangat baik	%	100.0	1,546,700,000.0	0.0	0.0	100.0	279,700,000.0	279,700,000.0	50.0	0.0	50.0		50.0	0.0	50.0
2.00	08	01.00	53	001	Penyusunan dan Pengelolaan Administrasi Kepegawaian	Jumlah Aparat OPD yang kelola administrasi kepegawaiannya	Orang	1,050.0	181,700,000.0	0.0	0.0	210.0	6,700,000.0	6,700,000.0	205.0	0.0	97.62		205.0	0.0	19.52

RENJA PERUBAHAN 2019

Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan



						Jumlah laporan administrasi kepegawaian yang disusun	Laporan	40.0		0.0		8.0			0.0		0.0		0.0		0.0
2.00	08	01.00	53	002	Pengadaan Pakaian Dinas dan Pakaian KORPRI Beserta Perlengkapannya	Jumlah Pakaian Dinas dan Pakaian KORPRI Beserta Perlengkapannya yang tersedia	Pasang	1,050.0	1,365,000,000.0	0.0	0.0	210.0	273,000,000.0	273,000,000.0	0.0	0.0	0.0		0.0	0.0	0.0
					Rata-Rata Capaian Kinerja Kegiatan (%)												67.56	11.34			22.11
					Predikat Kinerja												S	SR			SR

**B. Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Kelautan Dan Perikanan**

Kinerja pelayanan Dinas Kelautan Dan Perikanan diukur berdasarkan indikator kinerja yang ditetapkan dalam Renstra dan RPJMD. Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan pembangunan kelautan dan perikanan di Sulawesi Selatan dalam pencapaian visi, misi dan prioritas Renstra Dinas Kelautan dan Perikanan, tidak lepas dengan pencapaian sasaran target yang belum tercapai berdasarkan evaluasi rencana kerja sampai dengan Triwulan II, adalah sebagai berikut :

1. Adanya perubahan kebijakan menyebabkan beberapa program pemerintah mengalami transisi perencanaan sehingga dalam rangka efisiensi anggaran dilakukan rasionalisasi belanja pada kegiatan.
2. Pelaksanaan kegiatan tidak melaju sesuai dengan agenda karena adanya reformasi pada program pemerintah dimana perangkat daerah harus melakukan penyesuaian terhadap norma, standar, prosedur dan metode sehingga turut mempengaruhi pencapaian kinerja program kegiatan yang masih di bawah target.
3. Selain itu dalam pelaksanaannya masih terdapat kegiatan yang tidak tepat dan belum terukur secara jelas kinerjanya sehingga diperlukan perbaikan/perubahan rencana kerja.

C. Dampak Isu- Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Kelautan dan Perikanan

Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2019 dan Evaluasi Renja Triwulan II merupakan acuan penyusunan Rencana Kerja Perubahan dalam membangun sinergitas dalam mendukung pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan tahun 2019.

D. Review terhadap Rancangan Awal RKPD

Review terhadap Rancangan Awal RKPD dimaksudkan untuk membandingkan antara program/kegiatan berdasarkan rancangan awal RKPD dengan hasil identifikasi kebutuhan program dan kegiatan berdasarkan analisis kebutuhan yang telah mempertimbangkan kinerja pencapaian target Renstra Dinas dan tingkat kinerja yang dicapai oleh Dinas Kelautan dan Perikanan.

E. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Usulan program dan kegiatan dari masyarakat merupakan bagian dari kegiatan jaring aspirasi terkait kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan, terhadap prioritas dan sasaran pelayanan serta kebutuhan pembangunan tahun 2019. Usulan program dan



kegiatan dari masyarakat ini berasal dari usulan para pemangku kepentingan, yang langsung diajukan kepada Dinas Kelautan dan Perikanan pada saat diselenggarakannya forum PD, berdasarkan hasil pengumpulan informasi Dinas dan berdasarkan hasil pelaksanaan Musrenbang Provinsi Sulawesi Selatan.

**BAB III****TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN****A. Telaahan terhadap kebijakan Nasional**

Arah kebijakan dan prioritas pembangunan nasional dan provinsi yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan.

B. Tujuan dan Sasaran Perubahan Renja Perangkat Daerah

Dalam mendukung capaian sasaran tersebut disusun program dan kegiatan prioritas yang dilaksanakan secara bersama-sama yang saling terkait dan saling memperkuat satu dengan lainnya. Keberhasilan pelaksanaan satu agenda juga turut menentukan keberhasilan agenda lainnya oleh sebab itu, maka setiap tahun kebijakan yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dijabarkan ke dalam Dokumen RKPD sebagai dokumen yang sifatnya lebih operasional. Penyusunan RKPD perubahan 2019 memperhatikan dokumen Renstra SKPD.

Program strategis tersebut didukung oleh beberapa program pendorong terhadap pencapaian sasaran program yang telah ditetapkan dalam RPJMD Provinsi Sulawesi Selatan periode tahun 2018-2023. Untuk mendorong sektor kelautan dan perikanan sebagai prime mover dalam pembangunan ekonomi ke depan, dengan mengacu pada RKP Nasional, RKPD Daerah, Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan 2015-2019 dan Renstra Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan 2018-2023.

Arah kebijakan Pembangunan Kelautan dan Perikanan Daerah Tahun 2019 memperhatikan kebijakan untuk meningkatkan kontribusi sektor kelautan dan perikanan terhadap Program Prioritas **Hilirisasi Sektor Perikanan** maka dengan mengacu pada pernyataan Visi pembangunan daerah Sulawesi Selatan yaitu menjadikan :

“Sulawesi Selatan Yang

Inovatif, Produktif, Kompetitif, Inklusif, dan Berkarakter”

Rumusan visi ini mengandung lima pokok visi di dalamnya yakni inovatif, produktif, kompetitif, inklusif dan berkarakter. Keempat pokok visi ini merupakan rangkaian yang terkait satu sama lain dalam mewujudkan kondisi pada tahun 2023 dimana terjemahkan provinsi Sulawesi Selatan yang “Bersih dan Melayani”, “Terkoneksi”, “Mandiri dan Sejahtera”, “Sehat dan Cerdas” serta “Berkarakter” dengan penjelasan Visi adalah Inovatif yaitu Kondisi



pemerintahan yang memiliki kemampuan men-ciptakan gagasan baru, produk baru, dan layanan baru dalam kerangka pemerintahan yang baik sehingga terwujud Sulawesi Selatan yang “bersih dan melayani”, Kompetitif yaitu Kondisi masyarakat yang memiliki sumberdaya manusia (SDM) dengan kualitas tinggi sehingga terwujud Sulawesi Selatan yang “sehat dan cerdas”, Produktif yaitu Kondisi perekonomian yang berkemampuan menghasilkan produk barang dan jasa yang berdaya saing sehingga terwujud Sulawesi Selatan yang “mandiri dan sejahtera”, Inklusif yaitu Kondisi penyelenggaraan pembangunan yang melibatkan partisipasi seluruh unsur masyarakat dan seluruh bagian wilayah serta ramah terhadap lingkungan hidup sehingga terwujud Sulawesi Selatan yang “inklusif dan terkoneksi”. Berkarakter yaitu Kondisi penyelenggaraan pembangunan Sulawesi Selatan yang dilandasi oleh spirit dan nilai-nilai luhur kebudayaan masyarakat sehingga terwujud Sulawesi Selatan yang “berkarakter”. Untuk mewujudkan visi tersebut maka upaya umum yang hendak dijalankan dinyatakan dalam rumusan misi sebagai berikut.

1. Mewujudkan Pemerintahan yang Berorientasi Melayani dan Inovatif
Menyelenggarakan tata kelola pemerintahan yang baik dan pelayanan yang responsif dan inklusif dengan berbasis pada inovasi. Pokok Visi adalah Inovatif dan Inklusif
2. Mewujudkan Infrastruktur yang Berkualitas dan *Aksesibel*
Membangun infrastruktur dalam menguatkan inter-konektivitas antar wilayah pertumbuhan ekonomi dan menjangkau lokasi pelosok dan terisolir. Pokok Visi adalah Produktif dan Inklusif
3. Mewujudkan Pusat-Pusat Pertumbuhan Ekonomi Baru yang Produktif
Mengembangkan dan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi baru sesuai keunggulan komparatif wilayah. Pokok Visi adalah Produktif
4. Mewujudkan Kualitas Manusia yang Kompetitif, Inklusif dan Berkarakter
Memenuhi akses pendidikan berkualitas dan penguasaan ipteks tanpa hambatan bagi seluruh warga, menjamin akses layanan kesehatan berkualitas tanpa hambatan bagi seluruh warga, serta mendorong pelestarian dan pemajuan kebudayaan daerah. Pokok Visi adalah Kompetitif, Inklusif dan Berkarakter.
5. Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Produk Sumber Daya Alam yang Berkelanjutan.
Meningkatkan produktivitas dan daya saing produk perekonomian rakyat serta melestarikan lingkungan hidup dan sumberdaya alam. Pokok Visi adalah Kompetitif.



Pelaksanaan Misi dalam mewujudkan visi Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan yaitupada :

Misi 5:**Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Produk Sumber daya Alam yang Berkelanjutan**

Tujuan :

Meningkatkan produksi dan nilai tambah produk perikanan yang berdaya saing

Sasaran :

1. Meningkatkan produksiperikanan denganmenambah jumlah faktorproduksi dan produktivitasproduksi
2. Meningkatkankonsumsi ikan dan dayasaing produk kelautan dan perikanan
3. Meningkatkankesejahteraan masyarakatpelaku usaha kelautan danperikanan

Didukung oleh program :

1. Program Prioritas :**ProgramHilirisasi Perikanan****Indikator Program :**

Nilai Hilirisasi Produksi Perikanan tahun 2019 sebesar 18.741.800.402.010 Trilyun

Program ini adalah kelompok prioritas (KP) yang diarahkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi provinsi Sulawesi Selatan dimana indikatornya fokus pada nilai hilirisasi produk.Program ini diarahkan untuk peningkatan produksi dan optimalisasi hilirisasi produk untuk mendukung program prioritas Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan sesuai dengan RPJMD Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2018-2023 yaitu Pengembangan Hilirisasi Komoditas Unggulan dengan melakukan Diseminasi teknologi dan Inovasi baik pada pengembangan perikanan budidaya, perikanan tangkap, pengembangan usaha garam dan pengembangan usaha pengolahan sampai tahun 2018. Adapun tujuan program adalah (1) Penerapan inovasi teknologi untuk peningkatan produksi danpendapatan, (2) Penyerapan Tenaga Kerja melalui usaha perikanan budidaya.Selain itu komoditas udang, bandeng dan rumput laut tetap menjadi komoditas unggulan sehingga perlu digalakkan dalam rangka peningkatan produksi budidaya. Sasaran produksi yang akan dicapai pada tahun tahun 2019 yakni, sebesar 4,6 juta ton. Adapun produksi komoditas unggulan pada tahun 2019, untuk komoditi udang 51.035 ton, Bandeng 187.575 ton dan rumput laut 4.388.800 ton (Gracillaria spp 1.160.860 ton dan Eucheuma spp 3.227.940 ton). Program tersebut diarahkan untuk menumbuh kembangkan industri strategis perikanan di Sulawesi Selatan dengan prioritas usaha adalah agroindustri dan industri yang memiliki keterkaitan industri/pasar didaerah lain termasuk luar negeri, melalui usaha ini akan memicu laju pertumbuhan ekonomi Sulawesi Selatan. Komoditas yang dikembangkan adalah



komoditas yang bertumpuh pada potensi yang selama ini belum dimanfaatkan secara maksimal seperti Rumput Laut, Udang, Bandeng, Tuna. Dalam rangka pengembangan komoditas unggulan dan komoditas lain perlu diperhatikan berbagai upaya salah satunya yaitu penguatan kelembagaan, akses permodalan dan perluasan jejaring dan kemitraan serta mengoptimalkan hilirisasi produk yang dapat memberikan dampak perekonomian daerah. Selain pengembangan usaha perikanan budidaya juga diarahkan pada optimalisasi pengembangan usaha perikanan tangkap berkelanjutan merupakan upaya revitalisasi dan perbaikan orientasi pembangunan perikanan berkelanjutan dengan menekankan pada tiga aspek kajian yang merupakan dasar pertimbangan arahan kebijakan dalam melahirkan program dan kegiatan, meliputi:

1. Inovasi dan pengembangan teknologi sarana dan prasarana penangkapan ikan ramah lingkungan,
2. Pendalaman pengetahuan dan pemahaman terhadap target tangkapan, dan
3. Peningkatan kapasitas nelayan dengan sarana prasarana usaha perikanan tangkap yang memadai

Ketiga aspek kajian ini merupakan ruang lingkup pengembangan dan pembangunan perikanan tangkap yang menentukan keberhasilan dan tingkat produktifitas unit usaha. Kajian teknologi penangkapan ikan (fishing technology) lebih diarahkan pada peningkatan produktifitas penangkapan sebagai target pencapaian dengan indikator kinerja diarahkan pada efektifitas dan efisiensi upaya penangkapan ikan yang dilakukan. Bagian dari ruang lingkup kajian ini meliputi:

- a) Penerapan teknologi penangkapan ikan berbasis potensi ruang dengan menetapkan komoditas unggulan sebagai target tangkapan,
- b) Pemanfaatan teknologi alat bantu penangkapan ikan seperti, penggunaan Global Position Service (GPS), cahaya, umpan, dan resonansi suara
- c) Penanganan dan pengendalian teknologi penangkapan ikan yang overfishing dan tidak ramah lingkungan (destructive fishing) melalui pengelolaan jumlah dan jenis alat tangkap, pengaturan ukuran mata jarring untuk selektifitas target tangkapan, dan pembatasan daerah operasi penangkapan ikan pada zona terlarang. Gambaran umum potensi pembangunan perikanan tangkap Provinsi Sulawesi Selatan memiliki tiga karakteristik wilayah pesisir yang khas/spesifik, yaitu perairan wilayah pesisir Teluk Bone, wilayah pesisir Laut Flores, dan wilayah pesisir Selat Makassar. Ketiga karakteristik wilayah perairan ini seharusnya mampu dioptimalkan pemanfaatannya sebagai potensi yang sangat besar dan luar biasa dalam mengakselerasi pembangunan perikanan tangkap. Kajian ikan target tangkapan (fish target) dan daerah penangkapan ikan (fishing ground) dititikberatkan pada analisis entitas dan potensi ruang yang ditetapkan sebagai daerah penangkapan ikan sebagai wilayah kajian dengan segala potensi sumberdaya ikan yang terkandung didalamnya. Ruang lingkup kajian target tangkapan akan mendeskripsikan produksi dan potensi sumberdaya ikan yang berada pada suatu daerah



penangkapan ikan melingkupi komposisi jenis, ukuran ikan, jumlah hasil tangkapan sebagai total produksi dan jumlah stok sumberdaya ikan, ekosistem dan habitat keberadaan target tangkapan, dan tingkah laku ikan target tangkapan. Pengetahuan dan pemahaman tingkah laku ikan target tangkapan terhadap penguasaan karakteristik daerah penangkapan merupakan acuan dasar dan basis pengembangan teknologi penangkapan ikan yang ramah lingkungan. Diperlukan manajemen pengelolaan sumberdaya perikanan berkelanjutan, baik yang bersifat teknis pada teknologi penangkapan ikan maupun yang bersifat manajemen dalam pengelolaan base-line data secara sistematis dan terstruktur dari waktu ke waktu untuk memperbaiki dan mengembangkan kondisi eksisting yang telah dicapai. Peluang pengembangan perikanan tangkap dimanfaatkan seoptimal mungkin dengan melakukan pengelolaan pelabuhan perikanan yang tersebar di 19 kabupaten/kota dengan memfasilitasi pelayanan kepada nelayan baik skala besar maupun skala kecil dengan memperhatikan aspek kualitas mutu dan higienisasi sarana prasarana pelabuhan perikanan.

Pengembangan usaha garam juga menjadi prioritas pada program hilirisasi perikanan dimana input produksi memberikan dampak hasil yang cukup menjanjikan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah. Potensi pengembangan berada pada 4 kabupaten yaitu kabupaten Jeneponto, kabupaten Takalar, kabupaten Pangkep dan kabupaten Kepulauan Selayar. Adapun optimalisasi pengembangan dengan menyediakan fasilitas prasarana seperti gudang garam kapasitas 1000 ton, penerapan geomembran, integrasi lahan minimum 15 Ha per lokasi PUGAR dan pemberdayaan masyarakat pengembang usaha garam.

2. Program Layanan Urusan :

Program Peningkatan Produksi Kelautan dan Perikanan

Indikator Program :

- a. Produksi Perikanan Tangkap tahun 2019 sebesar 369.365 ton
- b. Produksi Perikanan Budidaya tahun 2019 sebesar 4.656.858 ton
- c. Produksi garam rakyat tahun 2019 sebesar 91.176,69 ton

Program ini diarahkan untuk mendukung keberhasilan program Hilirisasi Perikanan dimana dibutuhkan koordinasi antara pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota sesuai kewenangan yang diatur dalam UU 23 tahun 2014. Pemerintah provinsi selaku Pembina antar kabupaten/kota akan efektifkan fungsi koordinasi dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Program Penerapan Mutu, Pengembangan Usaha dan Daya Saing

Indikator Program :

- a. Volume Ekspor tahun 2019 sebesar 208.304,25 ton
- b. Nilai Ekspor tahun 2019 sebesar 304.691 US\$ juta
- c. Produksi olahan konsumsi dan non konsumsi tahun 2019 sebesar 40.662 ton



Program ini diarahkan untuk peningkatan nilai tambah melalui peningkatan mutu dan jenis olahan hasil perikanan, usaha ini akan menciptakan peningkatan dan pemerataan pendapatan khusus para pelaku usaha olahan hasil perikanan. Tujuan pemasaran akan tercapai melalui usaha Peningkatan sumberdaya manusia dalam hal ini adalah pelaku usaha, Peningkatan sarana olah dan kelembagaan usaha, Peningkatan informasi pasar, Peningkatan ketersediaan bahan baku olahan. Program tersebut diarahkan untuk meningkatkan kapasitas usaha terhadap industri – industri Pengolahan Hasil Perikanan di Sulawesi Selatan sehingga dapat menjadi pusat pelayanan dari industri-industri yang ada di daerah atau diluar provinsi. Industri yang dimaksud yaitu industri pengolahan rumput laut, udang dan ikan. Untuk mencapai tujuan tersebut maka, ditempuh pelayanan prima berupa a. Intensifikasi pengujian mutu, b. Intensifikasi terhadap informasi pasar dan persyaratannya, c. Pembinaan dan pengawasan penerapan standarisasi terhadap produk perikanan. Program ini juga diarahkan meningkatkan peran, akses, kontrol dan manfaat gender dalam pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan.

Misi 5

Meningkatkan produktivitas dan Daya Saing Produk Sumberdaya Alam yang berkelanjutan

Tujuan : Mengoptimalkan pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan secara berdaya saing tanpa mengabaikan kelestarian dan daya dukung lingkungan hidup

Sasaran : Meningkatnya kelestarian dan pengendalian pemanfaatan sumberdaya alam kelautan dan perikanan

Program Pengawasan, Konservasi, Penataan dan Rehabilitasi Pesisir Dan Laut**Indikator Program :**

- Cakupan luas kawasan konservasi perairan yang dikelola secara berkelanjutan tahun 2019 sebesar 941.210.88 Ha
- Cakupan jumlah sarana dan prasarana yang tersedia di wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil tahun 2019 sebesar 20 %
- Persentase penurunan tindakan IUU Fishing tahun 2019 sebesar 11,6%

Program ini diarahkan pada pengembangan pengembangan dan pengelolaan wilayah Pesisir dan pulau-pulau kecil yaitu program yang mendukung penanganan kemiskinan dan kesejahteraan nelayan. Perubahan social ekonomi di desa-desa pesisir dan pulau-pulau kecil atau desa nelayan telah memperjelas garis stratifikasi sosial masyarakatnya. Nelayan kecil merupakan



lapisan yang paling banyak jumlahnya dimana mereka hidup dalam taraf kemiskinan dan tekanan-tekanan social ekonomi yang berakar pada faktor-faktor kompleks yang saling terkait. Adapun salah satu strategi dalam mencapai tujuan dan sasaran program yaitu meningkatkan peran, akses, kontrol dan manfaat gender dalam pembangunan Kelautan dan Perikanan.

Selain itu program ini diarahkan pada upaya pelestarian, perlindungan dan pemanfaatan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil serta ekosistemnya agar dapat menjamin keberadaan, ketersediaan dan kesinambungan sumberdaya pesisir dan pulau-pulau kecil dengan tetap memelihara dan meningkatkan kualitas nilai dan keanekaragamannya. Usaha tersebut sebagai perwujudan bagi Sulawesi Selatan sebagai Entitas Sosial Ekonomi yang berkeadilan. Tujuan yang dapat dicapai adalah untuk meningkatkan daya tarik wilayah terhadap investor termasuk kunjungan wisata dan sekaligus juga dapat memberi iklim yang kondusif bagi Sulawesi Selatan dalam pengembangan kegiatan konservasi sumberdaya Kelautan dan Perikanan. Program ini juga diarahkan untuk memelihara dan melindungi Sumberdaya Perikanan dan Kelautan, terutama Sumberdaya yang telah mengalami degradasi tingkat produktivitasnya. Upaya yang dapat dilakukan dalam mendukung program yaitu melalui pemberdayaan masyarakat dalam memelihara dan melindungi sumberdaya perikanan dan kelautan dengan membentuk system pengawasan berbasis masyarakat, penyediaan sarana dan prasarana pengawasan khususnya untuk pengawasan destructive fishing, illegal fishing, pengamanan sumberdaya ikan dan lingkungan, penataan dan penegakan hukum terhadap kasus tindak pidana perikanan. Program ini juga diarahkan untuk penguatan kelembagaan organisasi masyarakat lokal sebagai upaya strategis dalam pengawasan dan pengendalian sumberdaya kelautan dengan meningkatkan peran, akses, kontrol dan manfaat gender dalam pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan. Usaha yang dapat dilakukan dalam mendukung kegiatan yaitu :

1. Sosialisasi kepada pelaku usaha perikanan terhadap larangan penggunaan bahan dan alat tangkap yang dapat merusak sumberdaya perikanan.
2. Intensifikasi pengendalian dan pengawasan terhadap penggunaan bahan terlarang untuk penanganan hasil perikanan
3. Pelatihan kesadaran masyarakat dalam rangka pengendalian kerusakan lingkungan sumberdaya perikanan
4. Menumbuh kembangkan kelompok-kelompok masyarakat Pengawas Perikanan di setiap daerah
5. Himbauan dan larangan terhadap pengambilan terumbu karang dan biota - biota tertentu yang dianggap telah hampir punah.

Melalui usaha tersebut diatas, maka diharapkan tingkat kerusakan sumberdaya perikanan dan kelautan berkurang dan terjadi peningkatan produktivitas tangkapan ikan.



Program Sekretariat :

1. Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
3. Peningkatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja
4. Peningkatan Disiplin dan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Berdasarkan penetapan pelaksanaan program dan kegiatan yang tertuang dalam bentuk rencana aksi untuk mendukung pencapaian visi dan misi maka indikator sasaran pembangunan kelautan dan perikanan yang hendak dicapai selama kurun waktu 5 tahun mendatang rumusan rencana program, kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif dapat dilihat pada tabel.

**BAB IV****Rencana Kerja Perubahan dan Kegiatan Tahun 2019****A. Prioritas Perubahan Rencana Kerja**

Dalam melaksanakan arah dan kebijakan pembangunan sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Kerja Perubahan Pembangunan Kelautan dan Perikanan ini maka diarahkan pada sasaran yang ingin dicapai dalam RPJMD Perubahan tahun 2018-2023 dan melihat kemajuan yang dicapai pada tahun 2019 sampai dengan Triwulan II, serta memperhatikan berbagai permasalahan dan tantangan pokok yang akan dihadapi pada tahun 2019 maka penekanan pada Prioritas Rencana Kerja Perubahan tahun 2019 Dinas Kelautan dan Perikanan meliputi:

1. Percepatan Peningkatan Produksi Perikanan dengan fokus pada perikanan budidaya dan perikanan tangkap
2. Pengembangan usaha perikanan budidaya dan perikanan kepada masyarakat
3. Promosi dalam rangka peningkatan daya saing produk kelautan dan perikanan
4. Peningkatan kegiatan operasional penata usaha dan teknis.
5. Optimalisasi pelayanan kepada pelaku usaha dalam mendukung ekspor.

Berlandaskan hasil evaluasi terhadap capaian kinerja pembangunan tahun 2019 sampai dengan triwulan II dan rencana capaian indikator sasaran tahun 2019 yang disinergikan dengan target indikator sasaran yang tertuang dalam Renstra 2018-2023, maka jumlah kegiatan pada Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2019 sebanyak 106 kegiatan, kegiatan yang tidak mengalami perubahan sebanyak 39 kegiatan, kegiatan yang mengalami perubahan sebanyak 67 kegiatan, yang terdiri atas kegiatan yang mengusulkan penambahan anggaran sebanyak 15 kegiatan, dan kegiatan yang mengalami pergeseran dan pengurangan anggaran sebanyak 52 kegiatan sehingga jumlah total penambahan anggaran pada Rencana Kerja (Renja)

RENJA PERUBAHAN 2019

Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan



Perubahan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2019 dari sebelum perubahan sebesar Rp. 75.429.977.368,00 setelah perubahan sebesar 70.608.311.468.00. Dengan rincian usulan APBD Perubahan sebagai berikut:



BAB IV

PENUTUP

Perencanaan dan Penganggaran merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, maka upaya meningkatkan kinerja Pemerintah Daerah khususnya dalam perencanaan dan penganggaran disusun dan dilaksanakan secara lebih efisien dan efektif untuk mencapai tujuan sesuai sasaran yang telah disepakati bersama.

Rencana Kerja Perubahan Dinas Kelautan dan Perikanan tahun 2019 berpedoman pada Pergub Sulawesi Selatan Nomor 310/I/tahun 2019 tentang Pengesahan Dokumen Pelaksanaan anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Kelautan dan Perikanan Propinsi Sulawesi Selatan Tahun 2019 diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pemulihan perekonomian nasional dan daerah serta pemeliharaan kesejahteraan masyarakat mendukung sasaran dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Nasional Tahun 2019 dan RKPD Propinsi Sulawesi Selatan Tahun 2019.

Rencana Kerja Perubahan Dinas Kelautan dan Perikanan tahun 2019 ini dijadikan pedoman dalam menyusun Kebijakan Umum Anggaran dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (KUA-PPAS) Perubahan Tahun 2019 Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan menjabarkan program dan pelaksanaan kegiatan pembangunan sebagaimana yang tertuang dalam RKPD Perubahan Tahun 2019.

Oleh karena itu, diharapkan dukungan anggaran yang sesuai dengan usulan yang tertuang dalam naskah ini agar program dan kegiatan yang diusulkan dapat dilaksanakan secara optimal dan dapat mencapai sasaran. Keberhasilan pelaksanaan Rencana Kerja Perubahan ini sangat tergantung pada tekad, semangat, dan keinginan untuk maju dengan dukungan sikap mental yang kuat dan disiplin dari semua pihak baik yang terkait langsung maupun tidak langsung terhadap pelaksanaan pembangunan daerah.



LAMPIRAN